

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DENGAN
KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS V DI SDIT
FATAHILLAH SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

NIKMATUS SHOLIKHAH

NIM : 193141163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nikmatus Sholikhah
NIM : 193141163

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Kartasura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Nikmatus Sholikhah

NIM : 193141163

Judul : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

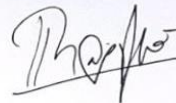
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Juni 2023

Pembimbing



Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

NIP. 19931225 201903 2 027

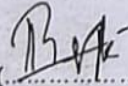
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Nikmatus Sholikhah (193141163) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

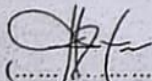
NIP. 19531225 201903 2 927


(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Nurwulan Purnasari, S. TP., M. Si.

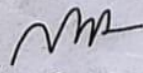
NIP. 19890409 201801 2 001


(.....)

Penguji Utama

: Prof. Dr. H. Purwanto, M. Pd.

NIP. 19700926 200003 1 001


(.....)

Sukoharjo, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd.

NIP. 196403021996031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta: Bapak Ali Sobron dan Ibu Zahrotus Sholikhah yang sangat luar biasa membesarkan, mendidik dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk material maupun moril. Terimakasih banyak selalu memberikan doa dan dukungannya.
2. Keempat kakak-kakakku: Muhammad Furqon Aliza, Fathurrohma, Sholihin Fahmi, Khoirul Fahmi Islahuddin. Kakak-kakak iparku: Anggittyas Ajeng Saraswati dan Nur Afifah dan Kakak Sepupu: Ulfah Dwi Hastuti yang telah menjadi penyemangat dan memberikan dukungan melalui doa.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menimba ilmu.
4. Dosen pembimbing. Kepada Ibu Erlinda Rahma Dewi, M. Pd. Terimakasih atas waktu, bantuan, nasehat, dan ilmunya selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
5. Sahabat-sahabat saya Elda, Maharena, Nanda, Anisa M, Kiki, Laeli, Isna, Enik, Laila dan Gita yang sudah memberikan doa dan dukungannya serta waktunya. Sahabat saya Husnia, Hanifah, Nuriz, Ryanda, Farisa, Mupit, Wanda, Salma, dan Nabila yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Terimakasih atas support dan doa luar biasa dari kalian semua, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh teman di kampus tercinta, terkhusus teman-teman PGMI E angkatan 2019 terimakasih sudah kebersamai dalam proses belajar.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagikmu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al Baqoroh:216)

The Final Chapter:

Realita kehidupan dihadapi oleh 2 pilihan diantara:

sabar tanpa tapi atau syukur tanpa tapi.

(anonym)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikmatus Sholikhah

NIM : 193141163

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



Nikmatus Sholikhah

NIM. 193141163

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S. Ag., M. Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Erlinda Rahma Dewi, M. Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, masukan, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Drs. Sukimin, S. Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Fatahillah Sukoharjo.
8. Rengga Adhirama, S.Pd. SD. dan Ahmad Zakaria, S. Pd., selaku wali kelas 5 yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan.
9. Siswa-siswi kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Juni 2023

Penulis



Nikmatus Sholikhah

NIM. 193141163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	16
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
<u>F. Manfaat Penelitian</u>	<u>10</u>
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24

C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Instrument Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Validitas Instrumen.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Analisis Statistik Deskriptif	44
B. Uji Prasyarat Analisis Data	52
C. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

ABSTRAK

Nikmatus Sholikhah. 2023. 193141163. *Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Perguruan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Kata Kunci : Kemampuan, Literasi Membaca, Profil Pelajar Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil rapor AKMI kemampuan literasi membaca dengan survei karakter profil pelajar pancasila yang belum mencapai hasil maksimum. Begitu juga dengan hasil literasi membaca siswa Indonesia berdasarkan hasil PISA masih tergolong rendah dan adanya pemerosotan moral di era disrupsi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V, (2) mengetahui karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V, (3) mengetahui adakah hubungan kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Fatahillah Sukoharjo, pada bulan November 2022 – Mei 2023. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 46 siswa. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang ditentukan secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes literasi membaca dan angket karakter profil pelajar pancasila. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil tes literasi membaca melalui perhitungan interval memperoleh nilai persentase 70% dari 100% sehingga masuk pada kategori sedang (2) berdasarkan hasil angket karakter profil pelajar pancasila melalui perhitungan interval memperoleh nilai persentase 77% dari 100% sehingga masuk pada kategori sedang (3) dan berdasarkan uji analisis korelasi *product moment* memperoleh hasil $0,441 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* tersebut terdapat pada derajat hubungan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

ABSTRACT

Nikmatus Sholikhah. 2023. 193141163. The Relationship Between Reading Literacy Ability and Characteristics of Pancasila Student Profiles SDIT Fatahillah Sukoharjo Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Surakarta.

Advisor : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Keywords: Ability, Reading Literacy, Pancasila Student Profile

This research was motivated by the results of AKMI's report cards on reading literacy with a character survey of Pancasila students' profiles who had not achieved maximum results. Likewise, the reading literacy results of Indonesian students based on PISA results are still relatively low and there is a moral decline in the era of disruption. The aims of this study were (1) to find out the reading literacy skills of fifth grade students, (2) to find out the character profiles of the fifth grade students of Pancasila students, (3) to find out whether there is a relationship between reading literacy skills and the profile characteristics of Pancasila students in class V at SDIT Fatahillah Sukoharjo Academic Year 2022/2023.

This research was carried out at SDIT Fatahillah Sukoharjo, November 2022 - May 2023. This type of research is a quantitative research using correlational. The study population was 46 students of class V. The research sample amounted to 30 students randomly determined. The data collection technique used was a reading literacy test and a character questionnaire for Pancasila students. The data obtained is then tested first through prerequisite tests, namely the normality test and linearity test are used to determine the linear relationship between the reading literacy ability variable and the character profile of Pancasila students. Test the hypothesis using the product moment correlation formula.

The results showed that: (1) based on the results of the reading literacy test through interval calculations obtained a percentage value of 70% of 100% so that it was included in the medium category (2) based on the results of the Pancasila student profile character questionnaire through interval calculations obtained a percentage value of 77% of 100% so that it is included in the medium category (3) and based on the product moment correlation analysis test, the result is $0.441 > 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the product moment correlation test, there is a moderate degree of relationship. So it can be concluded that there is a relationship between reading literacy skills and the character profile of Pancasila students in grade V at SDIT Fatahillah Sukoharjo Academic Year 2022/2023.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Karakter Pancasila.....	16
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Membaca.....	23
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Rincian Siswa Kelas V.....	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Membaca.....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Karakter Pancasila.....	35
Tabel 3.5 Skoring Angket Karakter Pancasila.....	36
Tabel 3.6 Rumus Interval.....	39
Tabel 4.1 Nilai Tes Literasi Membaca.....	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Literasi Membaca.....	45
Tabel 4.3 Interval Literasi Membaca.....	46
Tabel 4.4 Nilai Angket/Kuesioner Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	49
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	49
Tabel 4.6 Interval Variabel Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	53.
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Presentase Kemampuan Literasi Membaca.....	46
Gambar 4.2 Diagram Pie Presentase Kemampuan Literasi Membaca.....	47
Gambar 4.3 Diagram Batang Presentase Indikator Kemampuan Literasi Membaca.....	47
Gambar 4.4 Diagram Pie Presentase Indikator Kemampuan Literasi Membaca	48
Gambar 4.5 Diagram Batang Presentase Karakter Profil Pelajar Pancasila...50	
Gambar 4.6 Diagram Pie Presentase Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	51
Gambar 4.7 Diagram Batang Presentase Indikator Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	51
Gambar 4.8 Diagram Pie Presentase Indikator Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Soal, Soal Tes Literasi Membaca AKM, Kunci Jawaban beserta Pedoman Skor.....	70
Lampiran 2 : Kisi-Kisi Soal, Soal Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila, dan Pedoman Skor	85
Lampiran 3: Data Sampel Anak Penelitian.....	89
Lampiran 4: Data Skorsing Instrumen Penelitian Literasi Membaca AKMI.....	90
Lampiran 5: Data Skorsing Instrumen Penelitian Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	92
Lampiran 6: Hasil Validasi Instrumen.....	94
Lampiran 7: Surat Tugas Pembimbing.....	112
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian.....	114
Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup.....	1155
Lampiran 11: Lembar Jawaban Siswa Literasi Membaca.....	116
Lampiran 12: Lembar Jawaban Siswa Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	145
Lampiran 13: Foto Penelitian.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan Indonesia dapat dikuatkan melalui arahan dan pelaksanaan karakter pancasila dalam perkembangan pendidikan. Sehingga pendidikan di Indonesia memiliki kontribusi yang jelas terhadap masyarakat Indonesia. Berdasarkan data hasil AKMI tahun 2021 SDIT Fatahillah Sukoharjo mendapatkan skor nilai survei karakter pancasila, di antaranya: tingkat Nasional 2,13 dari skor maksimal 3, di tingkat Provinsi Jawa Tengah 2,13 dari skor maksimal 3, di tingkat Kabupaten Sukoharjo 2,14 dari skor maksimal 3 dan di sekolah 2,2 dari skor maksimal 3. Penilaian AKMI terdapat 3 tingkatan, yaitu: membudaya, berkembang dan kurang. Secara rata-rata hasil survei karakter di SDIT Fatahillah Sukoharjo belum mendapatkan nilai maksimal karena masih berada pada capaian berkembang belum membudaya.

Peradaban manusia memiliki arah yang lebih baik dengan mengupayakan masa depan anak-anak melalui pendidikan baik secara lahir maupun batin (Sujana, 2019). Tujuan dari peran pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan potensi dan kompetensi serta membentuk karakter bangsa yang memiliki martabat dan adab (Juliani & Bastian, 2021). Proses dalam melaksanakan pendidikan tidak hanya menanamkan karakter semata, akan tetapi penanaman karakter

kepada bangsa yang sesuai dengan Undang-Undang Negara Indonesia. Menurut Suwarti (2017) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter pada anak. Terlihat dari keadaan masyarakat terutama dibidang karakter di negara kita tergolong memprihatinkan (Antari, Luh Putu Swandewi dan Liska, 2020).

Tingginya arus globalisasi yang tidak terbendung di era disrupsi memberikan perubahan informasi bagi peserta didik (Syafutra et al., 2022). Secara global peta Pendidikan Indonesia tahun 2020 hingga 2035 menunjukkan adanya pengaruh sosial maupun lingkungan dari teknologi (Setyowati et al., 2022). Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan dampak negatif bagi generasi muda sekarang (Tyas & Arsanti, 2022). Dampak tersebut berupa kemerosotan moral seperti melihat pornografi, berbuat kasar kepada lawan jenis, 91% siswa pada umur 11-13 tahun sering merokok (Galih Istiningsih1, 2021). KPAI (*Komisi Perlindungan Anak Indonesia*) melakukan riset pada tahun 2020 terdapat peningkatan kasus tawuran, kasus pornografi dan *cyber crime* (Susilawati et al., 2021).

Pembentukan karakter pancasila ini perlu diperkenalkan kepada peserta didik sejak dini di semua tingkat pendidikan (Irawati et al., 2022). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan salah satu rujukan penting dari kebijakan pemerintah melalui Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 yang membahas tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal (Irawati et al., 2022). Tumpuan bangsa

merupakan realisasi pendidikan karakter dalam visi pembangunan nasional, yaitu akhlak yang luhur, memiliki karakter, moral, budaya, adab dan sesuai dengan ideologi negara Indonesia Pancasila dan UUD 1945 (Juliani & Bastian, 2021).

Karakter dapat terbentuk sebagai identitas setiap individu melalui pola pikir, sikap nilai kesopanan yang dapat dilihat dari interaksi antar sesama maupun lingkungan (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Menurut Darmawan (2021) Ki Hajar Dewantoro memiliki cita-cita pendidikan yang merujuk pada karakter pancasila. Nilai pancasila pun telah diperbarui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (*Kemendikbud*) pada tahun 2020 menjadi 6, yaitu: beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia kemudian, kebhinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri.

Karakter pancasila berkembang seperti spiral yang berperan penting dalam menguatkan serta mengembangkan karakter melalui pendidikan. Perkembangan karakter pancasila terdapat 4 tahap, yaitu: keyakinan, kesadaran, pandangan hidup, dan tindakan (Irawati et al., 2022). Karakter pancasila anak dapat dipengaruhi dengan kegiatan literasi membaca di lingkungan sekolah melalui 3 upaya, yaitu: kebiasaan, pengembangan dan pembelajaran (Andjariani & Astutik, 2020). Berawal dari membiasakan anak untuk gemar membaca. Cepat atau lambat kemampuan membaca, berpikir kritis dan pola komunikasi anak menjadi lebih kreatif sehingga anak dapat menanggapi teks bacaan yang terdapat di dalam buku. Melalui 3 pola di atas dengan mudah dapat menyampaikan nilai-nilai karakter pancasila

masuk ke dalam diri anak dan membentuk sebuah watak atau karakter siswa (Andjariani & Astutik, 2020).

SDIT Fatahillah Sukoharjo sebagai tempat penelitian berdasarkan hasil rapor AKMI tahun 2021 meraih skor, diantaranya: kemampuan literasi di tingkat Nasional 1,82 dari skor maksimal 3, literasi di tingkat Provinsi Jawa Tengah 1,81 dari skor maksimal 3, literasi di tingkat Kabupaten Sukoharjo 1,85 dari skor maksimal 3 dan literasi di sekolah 2,1 dari skor maksimal 3. Penilaian AKMI terdapat 5 tingkatan, yaitu: perlu ruang kreasi, mahir, cakap, dasar dan perlu intervensi khusus. Secara rata-rata hasil rapor dari SDIT Fatahillah Sukoharjo belum mencapai nilai maksimal yaitu tingkat perlu ruang kreasi. Capaian yang diperoleh antara lain: tingkat mahir 16,67%, Cakap 73,33%, Dasar 6,67% dan terdapat 1 sub indikator sebesar 3.33% pada capaian perlu intervensi khusus. Data ini diambil berdasarkan simpel random sampling daerah Sukoharjo sehingga sampel yang diambil dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada pada populasi tersebut.

Peran penting dalam menerapkan kebiasaan membaca ini tidak hanya berlaku bagi lingkungan keluarga saja, akan tetapi berlaku juga untuk sekolah (Wisuda Lubis, 2020). *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* merilis hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019 bahwa Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara. *UNESCO* menyebutkan bahwa tingkat minat baca di Negara Indonesia tergolong rendah yaitu hanya 0,001%. Maksud dari 0,001% ialah dari 1.000 orang warga Indonesia hanya terdapat 1 orang

yang gemar membaca (Khoirunisa et al., 2022). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia perlu mengejar ketertinggalan dalam membaca. Salah satu bidang yang diteliti oleh OECD yaitu kemampuan membaca, kebiasaan membaca merupakan hasil dari pembentukan. Sehingga kebijakan dari pemerintah berperan penting dalam merancang dan membentuk meningkatkan kualitas

Kebiasaan membaca atau literasi membaca ini masih menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat terutama di bidang pendidikan. Masa depan anak negeri ini dapat dilihat dari kemampuan literasi membaca, sehingga dunia pendidikan perlu untuk berkomitmen dalam mengembangkan literasi membaca. Secara sepintas literasi membaca memanglah mudah akan tetapi tidak semua orang secara mudah memahami akan makna tulisan. Ada yang mampu untuk sekedar mengetahui literasi, namun tidak mampu untuk mengembangkan literasi tersebut. Hal ini menjadikan kualitas literasinya berkurang, tidak peduli dengan aspek mengenai kepedulian literasi.

Melalui gerakan literasi membaca memiliki tujuan untuk membiasakan siswa untuk menumbuhkan budi pekerti melalui membaca dan menulis. Seperti yang tercantum dalam QS. Al-'Alaq ayat 1- 5 yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ٥

Yang artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3) *Bacalah, dari Tuhanmu Yang Maha Mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*” (Al-Qur’an Qordoba: 2018).

QS. Al – ‘Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril AS. Al-Qur’an diturunkan tidak langsung berbentuk kitab, melainkan berupa lembaran ayat kemudian Malaikat Jibril AS mendikte ayat per ayat kepada Nabi Muhammad SAW kemudian dihafalkan lalu disampaikan kepada para sahabat. Penyampaian wahyu tersebut kemudian dihafalkan dan ditulis di berbagai tempat, seperti: pelepah daun kurma, batu, tulang hewan dan kayu.

UU Nomor 3 Tahun 2017 pasal 1 ayat 4 menyatakan, literasi merupakan kemampuan menginterpretasikan informasi secara kritis, maka memberikan akses kepada masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Orientasi dari budaya membaca adalah literasi. Membaca memerlukan kemampuan agar dapat memahami serta menafsirkan sendiri. Berawal dari membaca seseorang akan memperoleh banyak informasi, pengetahuan serta wawasan (Munawaroh, 2022).

Maka dari itu, literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan, membentuk keterampilan dan kemampuan saja. Akan tetapi juga membentuk karakter seseorang untuk berpikir kritis, mandiri, memiliki jiwa suka menolong, kreatif, dapat

berkomunikasi secara efektif serta dapat andil dalam berpartisipasi di suatu proyek sehingga dapat melatih diri untuk dapat memecahkan masalah dalam situasi yang berbeda. Literasi ini merupakan salah satu program pemerintah yang menunjang arah bangsa lebih maju.

Keterkaitan pendidikan karakter dengan membaca ialah untuk memperluas strategi dalam sumber daya manusia serta membangkitkan nilai Pancasila dengan tujuan menyatukan kembali perbedaan yang memicu perpecahan bangsa (Karolina, 2019). Hal ini dilakukan agar tujuan dari materi yang disampaikan dapat diterima sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan tersebut terdapat 3 tahap dalam pelaksanaan nilai karakter, yaitu: tahap transformasi nilai yang terjadi komunikasi verbal antara guru dengan siswa, tahap transaksi nilai dimana guru dan siswa berkomunikasi secara dua arah dan memiliki timbal balik, dan yang terakhir ialah tahap transinternalisasi yang terlibat bukan hanya komunikasi verbal tetapi sikap mental serta kepribadian yang berperan aktif (Andjariani & Astutik, 2020).

Pendidikan yang diberikan tidak hanya mengenalkan intelektual akan tetapi moral yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Karakter kurang sempurna apabila tidak diimbangi dengan mengasah kemampuan membaca. Membiasakan membaca menjadikan kita lebih mudah dalam memahami dan menjalankan sebuah petunjuk yang ada dalam tulisan. Sehingga kita menjadi kaya akan pengetahuan yang sebelumnya sama sekali tidak kita ketahui. Menjadi lebih teliti dalam membaca bahkan tidak menganggap remeh dan mengabaikannya lagi sesuatu yang kecil namun sangat bermakna.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa. Penelitian yang sejenis juga telah dilakukan oleh Lisye Salamor, Titus Gaite dan Fitrah Nur Bella (2022) tentang pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila. Yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu dalam penggunaan teknik pengumpulan data, lokasi dan subyek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengajukan judul penelitian “Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah di atas:

1. Hasil AKMI survei karakter profil pelajar pancasila yang belum maksimal pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo.
2. Adanya pemerosotan moral di lingkungan pendidikan pada era disrupsi.
3. Hasil AKMI kemampuan literasi membaca yang belum maksimal pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo. Bahkan terdapat 1 indikator yang masih berada pada capaian kurang intervensi khusus.
4. Literasi membaca siswa di Indonesia masih rendah berdasarkan hasil PISA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan pendidikan karakter Pancasila siswa Kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Adakah hubungan antara literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Mengetahui karakter pancasila pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui adanya hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan gambaran terkait hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo.
 - b. Menambah referensi bahan kajian penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru terkait adanya hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi bagi sekolah, serta dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Karakter Pancasila

a. Pengertian Karakter Pancasila

Kata *Karasso* berarti karakter yang berasal dari bahasa Yunani, memiliki arti format dasar, cetak biru, sidik seperti dalam sidik jari. Karakter memiliki istilah yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein*, memiliki arti membuat tajam (Widiatmaka, 2021). Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan karakter merupakan nilai yang unik baik yang terpaut dalam jiwa seseorang dan tindakan atau perilaku. Menurut Ruli (2020) orang tua memiliki peran dalam pendidikan, karena pengaruh pada proses pendidikan pertama anak berasal dari orang tua (Kusumaningsih & Hardi, 2022). Lingkungan hidup disekitar memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter. Sehingga perlunya perhatian secara intensif terhadap kebiasaan individu saat bersosialisasi dengan lingkungan disekitar. Saat akan membentuk karakter setiap orang perlu untuk memperhatikan sesuatu baik pikiran, ucapan, maupun kebiasaan (Widiatmaka, 2021).

Menurut Arifudin (2022) memaknai pendidikan karakter sama dengan pendidikan watak, nilai, moral dan budi pekerti. Artinya, pendidikan karakter menjadi bagian yang penting saat proses pendidikan berlangsung.

Menurut Prasetyo (2021) demi terwujudnya tujuan pendidikan, peserta didik mendapatkan berbagai macam materi untuk meningkatkan pengetahuan.

Terdapat beberapa komponen dalam sistem penanaman nilai-nilai karakter terhadap warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran serta tindakan dalam melaksanakan hak kepada Tuhan Yang Maha Esa, lingkungan dan sesama. *Value in action* sebutan untuk pendidikan karakter karena wujud dari nilai ialah tindakan. Sedangkan Irwansyah (2021) menyebutkan karakter menggunakan istilah *operative value* yang artinya nilai dioperasikan melalui tindakan.

Hakikat nilai-nilai pancasila ditekankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap siswa yang disebut dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil tersebut telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai rencana strategis yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada periode 2020-2024. Wujud dari pelajar pancasila ialah dapat belajar sepanjang usia, memiliki kemampuan secara menyeluruh, dan bersikap sesuai dengan nilai pancasila (Irawati et al., 2022). Berdasarkan penjelasan di atas karakter pancasila ialah wujud dari nilai yang dimiliki oleh seseorang baik berupa tindakan maupun perilaku yang sesuai dan tercantum dengan nilai pancasila.

b. Elemen Profil Pancasila

Berikut ini elemen dari profil pelajar pancasila menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau *Kemendikbudristek* (2022) terbagi menjadi 6, yaitu:

1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Pada elemen ini terbagi lagi menjadi 5 elemen mengenai akhlak, yaitu: akhlak beragama, akhlak kepada negara, akhlak kepada manusia, akhlak pribadi, dan akhlak kepada sesama. Hal ini merupakan gambaran bagi pelajar Pancasila supaya dapat memahami serta meyakini kepercayaan agama yang dianutnya. Sehingga hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu: melaksanakan apel dan berdoa bersama setiap pagi, saling sapa dengan warga sekolah dan shalat berjamaah (Tyas & Arsanti, 2022).

2) Kebhinekaan Global

Elemen dari profil Pancasila ini terbagi menjadi 3, yaitu: dapat mengenal dan menghargai budaya di sekitarnya, mampu berkomunikasi secara interkultural terhadap sesama, dan mampu melakukan refleksi serta bertanggung jawab dalam bertindak. Dapat diartikan bahwa pelajar mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas serta memiliki pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan individu lain yang berbeda budaya sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama. Sehingga budaya luhur terbentuk dengan sikap positif dan tidak terjadinya pertentangan antar budaya luhur bangsa. Wujud sikap yang dapat dilakukan di sekolah, ialah: tidak membeda-bedakan teman, menghormati antar sesama, dan menanamkan sikap toleransi.

3) Gotong Royong

Elemen dari profil pancasila yang ketiga, yaitu: berbagi, kolaborasi, dan peduli. Maksudnya adalah bagi pelajar pancasila agar mampu melaksanakan kegiatan dengan gotong royong secara suka rela, supaya kegiatan yang dilaksanakan terasa lebih ringan, mudah dan lancar. Kegiatan yang dapat menunjang di sekolah, seperti: piket kelas, mengajak berdonasi, melaksanakan bersih-bersih sekolah.

4) Mandiri

Elemen profil pancasila yang keempat ialah sadar diri dan regulasi diri. Maksudnya adalah pelajar mampu untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sehingga dapat menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik, serta mendapatkan hasil belajarnya yang baik pula. Wujud sikap yang dapat diterapkan, berupa: menanamkan sikap tanggung jawab atas tugas-tugasnya dan mendukung kemampuan yang dimilikinya.

5) Bernalar Kritis

Berikut elemen dari profil pelajar pancasila yang kelima, yaitu: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan yang terakhir mengambil keputusan. Dapat diartikan bahwa harapan untuk pelajar pancasila mampu berfikir kritis dan objektif, mampu mengaitkan antar informasi yang diperoleh melalui analisis kemudian di evaluasi dan disimpulkan. Menekankan kemampuan individu agar bernalar kritis dapat menggunakan metode pembelajaran *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Cara tersebut juga untuk menguatkan kemampuan

literasi dan numerasi pelajar. Wujud sikap yang dapat dilakukan, yaitu: memancing anak agar bertanya, berpendapat serta diskusi tanpa saling mencela dan mencoba menerima semua masukan.

6) Kreatif

Elemen terakhir profil pelajar pancasila adalah menghasilkan gagasan, karya dan tindakan nyata. Artinya ialah pelajar yang kreatif mampu menghasilkan hal baru dan nyata serta memiliki manfaat, makna serta dampak untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dapat diterapkan, yaitu: mengajak anak belajar diluar kelas, membebaskan anak untuk berkreaitivitas, dan mendukung serta memberikan wadah dalam berkreaitivitas.

Tabel 2.1 Indikator Karakter Pancasila

No	Indikator	Elemen
1.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan berakhlak mulia.	1) Akhlak beragama 2) Akhlak kepada negara 3) Akhlak kepada manusia 4) Akhlak pribadi 5) Akhlak kepada sesame
2.	Kebhinekaan Global	1) Dapat mengenal dan menghargai budaya di sekitarnya 2) Mampu berkomunikasi secara interkultural terhadap sesama 3) Mampu melakukan refleksi serta bertanggung jawab dalam bertindak
3.	Gotong Royong	1) Berbagi 2) Kolaborasi 3) Peduli
4.	Mandiri	1) Sadar diri 2) Regulasi diri
5.	Bernalar Kritis	1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 3) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir 4) Mengambil keputusan
6.	Kreatif	1) Menghasilkan gagasan 2) Karya 3) Tindakan nyata

Sumber: (Kemendikbudristek, 2022)

2. Kemampuan Literasi Membaca

a. Pengertian Kemampuan

Mampu merupakan asal kata dari kemampuan yang memiliki arti kuasa, bisa atau sanggup untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kata kemampuan sendiri memiliki arti kecakapan, kekuatan atau kesanggupan (Andika & Yuliana, 2017). Menurut Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001) dasar keterkaitan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang efektif ialah kemampuan (dalam Faujiah 2021). Kemampuan menjadi prasyarat utama peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran awal.

Rebber dalam Muhibbin Syah (2006) menuturkan prasyarat awal untuk mengetahui adanya perubahan pada pembelajaran melalui kemampuan (dalam Astuti 2015). *Prior Knowledge (PK)* merupakan julukan dari kemampuan. Hal tersebut menjadi sangat penting saat proses belajar dalam mengetahui tingkat *Prior Knowledge* atau kemampuan yang dimiliki peserta didik. Faktor utama pengalaman belajar siswa dapat dipengaruhi oleh *Prior Knowledge* atau kemampuan (Astuti, 2015). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menjadi prasyarat awal supaya mengetahui adanya perubahan peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

b. Pengertian Literasi Membaca

Literasi membaca ialah terlibatnya kemampuan membaca, berpikir, dan menulis dengan tujuan agar informasi yang diperoleh mampu dipahami dengan tingkat kemampuan secara kritis, kreatif dan reflektif (Gogahu & Prasetyo, 2020). Undang-undang No 3 Tahun 2017 menjelaskan tentang sistem perbukuan yang menyatakan bahwa literasi kemampuan untuk

memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Satgas (2018) literasi ialah memahami ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu untuk dicermati oleh masyarakat. Karena hal tersebut bukan semata untuk memenuhi kebutuhan pribadi akan tetapi untuk meningkatkan kualitas kehidupan seseorang di masa yang akan datang.

Jumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas membaca sangat mempengaruhi kemampuan membaca seseorang (Tantri, 2016). Peran anak dalam mempelajari berbagai hal semakin terbantu apabila memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar. Melalui aktivitas membaca anak dapat mengambil intisari dari bahan bacaannya. Tidak hanya itu, anak memperoleh banyak informasi sehingga membantunya dalam menjalani kehidupan dan tumbuh kembang kemampuan nalar atau *reasoning* (Tantri, 2016). Kesimpulan dari literasi membaca ialah terlibatnya kemampuan seseorang dalam menyerap informasi secara kritis sehingga melalui membaca dan menulis dapat meningkatkan kualitas kehidupan di masa yang akan datang.

Salah satu rutinitas yang dilakukan peserta didik di setiap proses pembelajaran ialah membaca. Dalman (2013) pembaca akan memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan penulis berupa makna dalam tulisan pada media kata melalui kegiatan membaca. Menurut Aminuddin,(2009) menyebutkan bahwa pengertian dari membaca dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

1) Reaksi

Membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan yang memberikan reaksi karena sebelum seseorang membaca, hal yang lebih dahulu dilakukan yaitu pengamatan. Seseorang mengamati dari tanda baca penulisan hingga representasi bunyi ujaran. Kemudian tahap kegiatan selanjutnya yaitu rekognisi, yaitu berupa mengenal bentuk dari makna yang didalamnya terdapat pemahaman secara keseluruhan namun harus melewati kegiatan selanjutnya.

2) Proses

Kegiatan membaca pada dasarnya cukup kompleks. Dikatakan kompleks karena melibatkan beberapa komponen seperti: fisik, mental, pengalaman, pengetahuan serta aktivitas.

3) Memecahkan kode dan menerima pesan

Pesan yang disampaikan secara aktif akan terbentuk kode sebagai terlaksananya gagasan sehingga penerima pesan akan berupaya memecahkan kode yang diterima untuk memahami gagasan didalamnya (Tantri 2016).

Kesadaran akan pentingnya membaca untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan secara lebih luas sudah lama disadari. Kesadaran ini menjadi tolak ukur awal bahwa manusia lebih mampu dan siap menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang. Tidak dapat diragukan jika kunci keberhasilan seorang anak dari membaca (Tantri, 2016). Baginya segala usaha pengajaran berpusat pada faktor membaca. Dapat

disimpulkan bahwa melalui pengertian membaca anak dapat berproses secara bertahap dari mengamati sebelum membaca, proses memahami bacaan kemudian dapat memecahkan kode dari pesan yang diterima sehingga memudahkannya dalam memahami gagasan pada bacaan.

c. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan (2008) tujuan utama dari membaca ialah untuk mencari informasi baik dari segi isi dan memahami makna bacaan (dalam Tantri 2016). Menurut Oktarani & Ekadiansyah (2020) memberikan pemaparan lain terkait tujuan membaca diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan serta mendapatkan informasi yang bermanfaat
- 2) Mempermudah seseorang dalam memahami dan menyimpulkan informasi yang telah dibaca
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang dalam menilai suatu karya tulis

Jadi, kesimpulan dari tujuan membaca ialah untuk memudahkan seseorang mendapatkan dan memahami suatu informasi.

d. Manfaat Membaca

Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan dalam membaca, antara lain (Patiung, 2016):

- 1) Menstimulasi mental
- 2) Mengurangi stress

- 3) Menambah wawasan dan informasi baru
- 4) Menambah kosa kata
- 5) Meningkatnya kualitas memori
- 6) Melatih keterampilan berpikir dan menganalisis
- 7) Memiliki peningkatan kemampuan konsentrasi seseorang
- 8) Terlatih menulis dengan baik
- 9) Memperluas cara berpikir seseorang
- 10) Meningkatkan hubungan sosial
- 11) Membantu seseorang terhubung dengan dunia luar

Kesimpulan dari manfaat membaca tidak hanya dapat menambah wawasan serta kosa kata baru akan tetapi dapat membantu seseorang terhubung dengan dunia luar.

e. Faktor yang mempengaruhi membaca

Menurut Fadriyani menyebutkan bahwa literasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor intelegensi
- 2) Jenis kelamin
- 3) Perkembangan motorik
- 4) Kondisi fisik
- 5) Kesehatan fisik

6) Lingkungan

7) Perbedaan status sosial dan keluarga (dalam Kharizmi 2015).

f. Indikator literasi membaca

Pusat Asesmen Pembelajaran (2020) menjabarkan pada AKM literasi membaca terbagi menjadi 3 indikator, yaitu:

1) Konten

a) Teks informasi: teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.

b) Teks fiksi: teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca.

2) Kognitif

a) *Access and retrieve* (Menemukan informasi) : mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana.

b) *Interpret and integrate* (Menafsirkan dan mengintegrasikan) : memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.

c) *Evaluate and reflect* (Mengevaluasi dan merefleksi) : menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

3) Konteks

- a) Personal: berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi
- b) Sosial budaya: berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan aisu kemasyarakatan.
- c) Sainifik: berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik telah dilakukan dengan *futuristic*.

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Membaca

NO	Indikator	Kemampuan	Rincian
1.	Konten	1) Teks informasi	a) Teks yng bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.
		2) Teks fiksi	b) Teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca.
2.	Kognitif	1) Menemukan Informasi (<i>Access and retrieve</i>)	a) Mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana. b) Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi
		2) Menafsirkan dan mengintegrasikan (<i>Interpret and intergrate</i>)	c) Menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
		3) Mengevaluasi dan merefleksikan (<i>Evaluate and reflect</i>)	
3.	Konteks	1) Personal	a) Berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi
		2) Sosial budaya	b) Berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu masyarakat
		3) Sainifik	c) Berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik telah dilakukan dengan <i>futuristic</i> .

Sumber: (Kemendikbud, 2020)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Saeful Amri dan Eliya Rochmah (Jurnal Pendidikan Dasar- EduHumaniora 2021) dengan jurnal yang berjudul Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pada tingkat SD, membahas kemampuan literasi membaca dan metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subyek yang digunakan siswa SDN se-desa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas V.

2. Lisy Salamor, Titus Gaite, dan Fitrah Nur Bella (Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan 2022) dengan judul Pengaruh kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas 2 SD Negeri 64 Ambon. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh dari kemampuan literasi terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila pada siswa kelas 2 yang dilihat dari hasil tes tertulis siswa pada pre-test dan post-test.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama *melakukan* penelitian di tingkat SD dengan metode penelitian kuantitatif dan membahas mengenai literasi terhadap nilai-nilai pancasila. Perbedaannya terletak pada lokasi dan subyek penelitian.

3. Beby Lidia Zuliani, Rahmawati, Rosliana, Siti Maulid Dina dan Samsul Bahri (Jurnal Pendidikan dan Konseling) dengan judul Pengaruh literasi membaca

terhadap karakter kebangsaan siswa kelas V SDN 105272 Purwodadi. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh literasi membaca terhadap karakter kebangsaan siswa di kelas V SDN 105272. Hasil tersebut terlihat dari perhitungan melalui spss 20.0.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitiannya di tingkat SD menggunakan metode kuantitatif dan membahas literasi membaca terhadap karakter kebangsaan yang merupakan bagian dari karakter pancasila. Perbedaannya terletak pada lokasi dan subyek penelitian.

4. Indah Putri Syafa, Mellyana Putri, Nurul Zahro Eka Setiawati, dan Arita Marini (Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora) dengan judul Pengaruh media pembelajaran literasi berbasis E-modul terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut E-modul memberikan pengaruh terhadap minat literasi siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian di tingkat SD dan membahas mengenai literasi karakter. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, lokasi, subyek penelitian dan menggunakan media berbasis E-modul sebagai media penelitian.

5. Endang Wahyu Andjariani dan Kurnia Fuji Astutik (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) dengan judul Pengaruh gerakan literasi sebagai budaya sekolah terhadap karakter peserta didik kelas III Insan Kamil Sidoarjo. Hasil dari

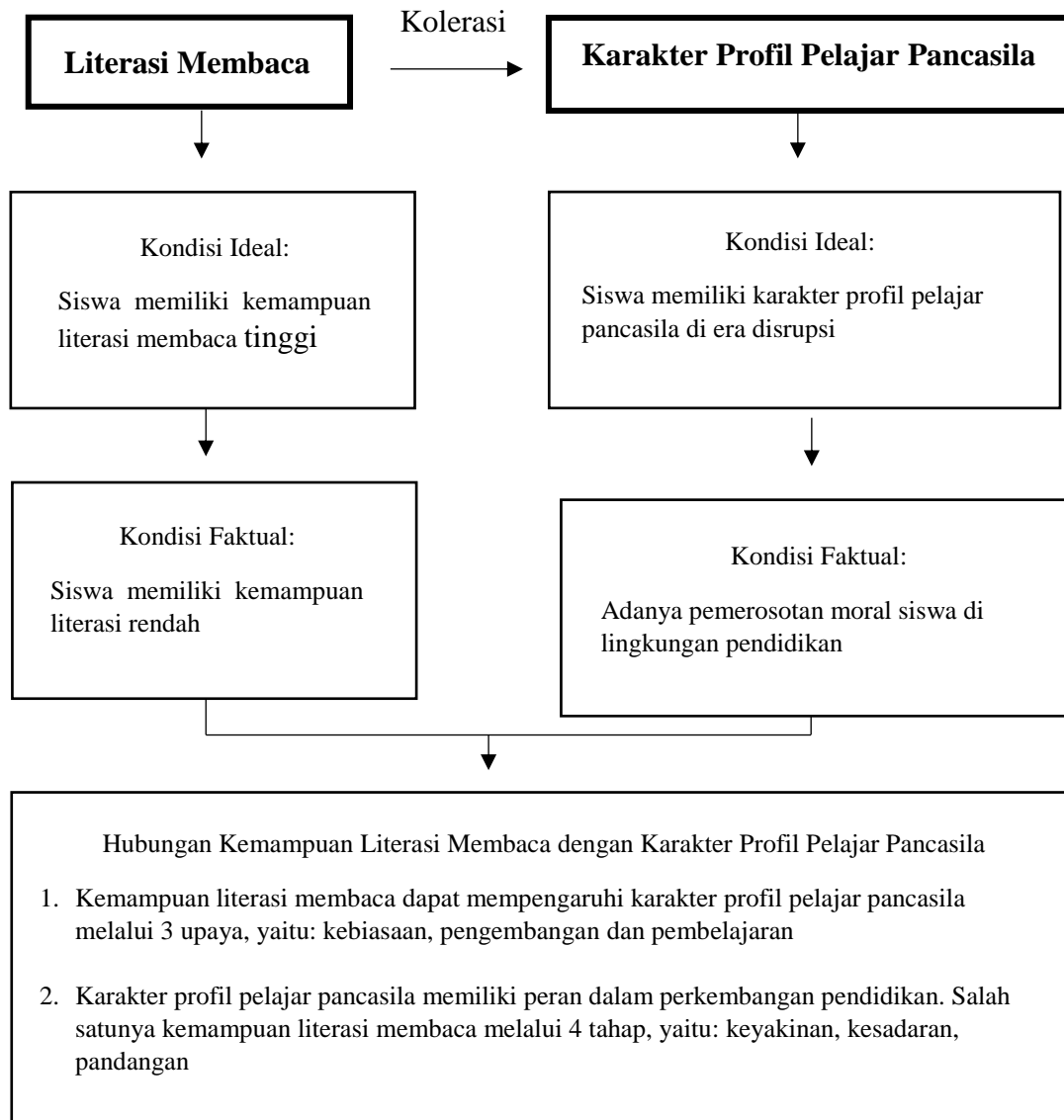
penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara budaya literasi terhadap karakter peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama melakukan penelitian di tingkat SD, membahas pengaruh literasi membaca terhadap karakter siswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaanya terdapat pada lokasi dan subyek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini digambarkan melalui rancangan kerangka berfikir. Kerangka berpikir yang baik akan saling berkaitan antar teoritis dengan variabel yang akan diteliti. Kemudian penelitian dirumuskan dalam bentuk paradigma dan setiap penyusunannya harus didasarkan pada kerangka berpikir. Penelitian memiliki kualitas baik apabila saat proses pengambilan data berjalan dengan efektif. Memberikan kemampuan literasi yang matang untuk diajarkan kepada peserta didik menjadi tolak ukur pertama dalam menggali informasi sebanyaknya dan siap menghadapi tantangan yang akan datang. Hal tersebut berkaitan dengan karakter profil pelajar pancasila peserta didik kedepannya dalam menjalani kehidupan. Karakter profil pelajar pancasila dapat di terapkan melalui kemampuan literasi membaca. Oleh sebab itu, harapannya literasi yang diberikan peneliti dapat diterima secara maksimal agar tercapai kriteria karakter pancasila yang diinginkan.

Berikut kerangka berpikir yang akan dilakukan peneliti pada bagan dibawah ini :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Rumusan masalah ini berbentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan rumusan masalah peneliti maka hipotesisnya ialah:

Ha = Terdapat hubungan antara kemampuan literasi dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi dengan profil pelajar karakter pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo.

Hipotesis pada rumusan masalah penelitian antara H_a dan H_0 cenderung diterima H_a . Artinya, terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis korelasional. Metode ini digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan dari dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kemampuan literasi membaca (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah karakter pancasila (Y). Tujuan dari metode korelasional untuk memperoleh gambaran sesungguhnya mengenai hubungan dari 2 variabel yang digunakan peneliti.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Fatahillah Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 sampai bulan Mei 2023. Rincian waktu dan tahap penelitian dapat dijelaskan seperti tabel berikut:

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya meliputi manusia saja akan tetapi dapat dengan benda-benda alam yang lain ataupun objek. Berkaitan dengan populasi tidak hanya tentang jumlah dari objek ataupun subjek yang akan digunakan, namun meliputi semua karakter ataupun sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Jadi, populasi ialah banyaknya subjek atau objek yang akan digunakan oleh seseorang dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan pada kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo ini memiliki populasi 49 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Berikut rincian siswa di kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo:

Tabel 3.2 Rincian Siswa Kelas V

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	25
2.	V B	24
	Jumlah	49

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik dari populasi. Jika populasi tidak dapat dicapai oleh peneliti dikarenakan terbatasnya waktu dan tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi presentatif atau mewakili. Jadi, kesimpulannya sampel yang telah dipelajari dapat diberlakukan dari populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan secara acak. Sampel yang telah diacak secara sederhana dapat diambil melalui undian atau daftar bilangan. Hal tersebut dilakukan apabila populasinya homogen. Teknis pengambilan sampel dilakukan dengan lotre acak yang berisikan nama-nama peserta didik kelas V A maupun V B, kemudian diambil 30 dari 49 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan tes awal yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan, keterampilan bakat subyek penelitian. Tes yang digunakan untuk memperoleh data capaian kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo adalah instrumen tes literasi membaca. Tes berupa pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, uraian singkat dan uraian dengan jumlah soal 25.

2. Angket / Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang efisien untuk memperoleh data penelitian survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik ini selain menjamin kerahasiaan, menghemat waktu, menjangkau banyak responden juga tidak ada wawancara. Setelah melakukan survei menggunakan kuesioner langkah selanjutnya item-item pertanyaan diturunkan ke matriks operasional (Islamy, 2019). Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui karakter profil pelajar pancasila.

D. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Kemampuan Literasi Membaca

Kemampuan literasi membaca adalah informasi yang diperoleh dari membaca, menulis, memandang maupun merancang disertai dengan berpikir kritis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam menciptakan makna.

b. Karakter Pancasila Pelajar Pancasila

Karakter profil pelajar pancasila adalah salah satu tujuan dari wujudnya pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan supaya peserta didik memiliki kepribadian dan karakter yang positif sesuai dengan nilai-nilai pada Pancasila.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Independen

Kemampuan literasi membaca ialah suatu aktivitas yang dapat dilakukan siswa untuk mendapatkan informasi melalui membaca, menulis, memandang maupun merancang disertai dengan berpikir kritis. Sehingga siswa lebih mudah dalam berkomunikasi secara lebih efektif dan efisien dalam menyimpulkan makna.

b. Variabel Dependen

Karakter profil pelajar pancasila merupakan wujud dari pemerintah dalam bidang pendidikan siswa memiliki kepribadian serta karakter positif sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai

tersebut terdapat 6 elemen yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu: Beriman, bertaqwa, Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Gotong royong, kebhinekaan global, berpikir kritis dan kreatif.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data ialah alat bantu yang yang digunakan oleh peneliti dan memiliki posisi penting dalam mempermudah saat memperoleh data kegiatan sehingga menjadi lebih sistematis (Djollong, 2014).

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Membaca berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Berikut penyusunan kisi-kisi instrumen kemampuan literasi membaca, yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Membaca

Aspek	Sub Aspek	Keterangan
Konten	Teks Informasi	Menemukan fakta, data dan informasi yang bersifat ilmiah
	Teks Fiksi	Menemukan pengalaman hiburan, cerita dan perenungan dalam bacaan fiksi
Kognitif	Menemukan informasi	Menemukan informasi, mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana
	Menafsirkan dan mengintegrasikan	Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi
	Mengevaluasi dan merefleksi	Mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks
Konteks	Personal	Bahan teks atau bacaan dengan konteks personal
	Sosial Budaya	Bacaan dengan konteks sosial-budaya yang mencerminkan pandangan masyarakat
	Saintifik	Bacaan dengan konteks meningkatkan kemampuan untuk memahami pengetahuan capak ilmiah

Sumber : (Rohmadi et al., 2022)

2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila

Dibawah ini penyusunan kisi-kisi instrumen karakter pancasila dijabarkan, sebagai berikut:

Aspek	Sub Aspek
Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak beragama Akhlak negara Akhlak manusia Akhlak pribadi Akhlak dengan sesame
Kebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya sekitarnya Mampu berkomunikasi secara interkultural terhadap sesama Mampu melakukan refleksi serta bertanggungjawab dalam bertindak
Gotong Royong	Berbagi Kolaborasi Peduli
Mandiri	Sadar diri Regulasi diri
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Menganalisis dan mengevaluasi penalaran Merefleksi pemikiran dan proses berpikir Mengambil keputusan
Kreatif	Menghasilkan gagasan Karya Tindakan Nyata

Sumber : (Rohmadi et al., 2022)

Kisi-kisi di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya karakter pancasila siswa. Pemberian nilai pada angket siswa berpedoman pada skala *likert* yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

F. Teknik Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010) validitas yaitu data variabel yang dapat diungkap secara valid menggunakan instrumen dengan tepat tanpa adanya penyimpangan dari keadaan yang sesungguhnya (dalam Yusup 2018). Menurut Sugiyono (2019) uji validitas isi dilakukan untuk membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Teknis dari uji validitas dapat terbantu menggunakan kisi-kisi instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan seluruh aspek kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa sudah memenuhi indikator dari Pusat Asesmen Pembelajaran (2020) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun (2022). Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan uji validasi instrumen tes kemampuan literasi membaca dan angket karakter profil pelajar pancasila terhadap ahli. Penguji dari validitas isi dapat dilakukan oleh dosen pendidikan dan wali kelas V yang disebut dengan *validator*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Range

$$\text{Range} = \text{ST} - \text{SR}$$

Keterangan:

SR = Range rentang dan skor terendah

ST = Skor tertinggi

b. Nilai Max dan Nilai Min

1) Nilai maksimum = Jumlah responden x

2) Nilai minimum = Jumlah responden x

c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum Fx^2}{N}\right) - (\sum Fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum Fx$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah

pada setiap interval

N = Jumlah responden

d. Mean

Menurut Sugiyono (2019) mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean didapatkan dari penjumlahan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Rumus mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum Fx$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah

pada setiap interval

N = Jumlah responden

M = Mean

e. Median

Menurut Sugiyono (2019) median adalah teknik yang menjelaskan kelompok didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar begitupun sebaliknya.

f. Modus

Menurut Sugiyono (2019) modus ialah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

g. Interval Kelas

Cara menentukan kelas distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

log = logaritma

h. Rentang Data dan Panjang Kelas

a) Rentang Data = Nilai maximum – nilai minimum

b) Panjang Kelas = Rentang : Jumlah kelas

Menurut Azwar (2015) data hasil tes literasi membaca dan karakter profil pelajar pancasila dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah (Ansyah et al., 2019). Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Rumus Interval

No	Interval	Kriteria
1.	$x < (\mu - 1\sigma)$	Rendah
2.	$\mu - 1\sigma < X < \mu + 1\sigma$	Sedang
3.	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

Keterangan:

x = nilai skor tes

μ = *Mean* (rata-rata)

σ = Standar Deviasi

g. Presentase Frekuensi

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan nilai pada setiap variabel terdistribusi normal atau tidak. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan *software SPSS 25 for windows*. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $k-1$ (Widiana, 2016). Kriteria data normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$.

b. Uji linieritas

Menurut Sugiyono (2019) uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya regresi antara X dan Y yang membentuk garis linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Linear regression* pada *software SPSS 25 for windows*. Data dianggap linier apabila nilai *Deviation from linearity sig.* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independem dengan variabel dependen. Namun, apabila nilai *Deviation from linearity sig.* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

Jumlah Kuadrat Total (JKT) dan Derajat Bebas Total (db(T)):

$$JTK = \sum Y^2, \quad db(T) = n - 1$$

Jumlah Kuadrat a (JKa)

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}, \quad db(a) = 1$$

Jumlah Kuadrat b/a (JK b/a)

$$= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a), \text{ db}(s) = n - 2$$

Jumlah Kuadrat Tunacocok JK(TC)

$$\sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

Jumlah Kuadrat Galat JK(G)

$$JK(S) - JK(TC), \text{ db}(TC) = k - 2$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b/a) = Jumlah kuadrat regresi b/a

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

3. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu kemampuan literasi membaca dengan variabel dependen yaitu karakter pancasila. Data dianggap korelasi apabila nilai sig. < 0,05, maka terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, jika nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat korelasi antara variabel independent dengan variabel dependen. Berikut rumus *pearson product moment* yang digunakan dalam uji hipotesis:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor item jawaban yang benar

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dasar pengambilan keputusan diterima atau ditolak hipotesis penelitian, berdasarkan pada:

1. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau r hitung $> r$ tabel, maka terdapat korelasi
2. H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau r hitung $< r$ tabel, maka tidak berkorelasi

Hasil analisis *pearson correlation* pun dapat diinterpretasikan besarnya nilai berdasarkan derajat hubungan sebagai berikut:

0,00-0,20 : Sangat rendah

0,21-0,40 : Rendah

0,41-0,60 : Sedang

0,61-0,80 : Kuat

0,81-1,00 : Sangat Kuat

Namun, jika nilai signifikansi dari *pearson correlation* tepat di angka 0,05 maka dapat dibandingkan dengan r tabel. Berdasarkan keputusan perbandingan *pearson correlation* dengan r tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai *pearson correlation* $>$ r tabel maka terdapat hubungan
2. Jika nilai *pearson correlation* $<$ r tabel maka tidak terdapat hubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis korelasional yang mengkorelasikan antara literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Penelitian dilaksanakan selama 1 minggu dimulai pada hari Senin, 23 Mei 2023 hingga Sabtu, 27 Mei 2023 di SDIT Fatahillah Sukoharjo, yang terletak di Dk. Carikan RT 04/IV, Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes literasi membaca dan angket / kuesioner karakter profil pelajar pancasila kepada responden. Pemilihan tempat penelitian yang dilakukan oleh penelitian sesuai dengan kondisi siswa yang mendukung.

Subyek yang dijadikan penelitian siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas, yaitu siswa kelas VA yang beranggotakan 25 siswa dan siswa kelas V yang beranggotakan 24 siswa. Data yang diambil peneliti melalui tes literasi membaca dan angket/ kuesioner karakter profil pelajar pancasila. Soal literasi membaca terdiri dari 25 soal pilihan ganda, pilihan danga kompleks, menjodohkan, uraian singkat dan uraian sedangkan soal angket/ kuesioner karakter profil pelajar pancasila terdiri dari 25 soal. Penelitian dilakukan di kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel 30 siswa.

1. Data Hasil Tes Literasi Membaca

Data hasil tes diambil dari skor tes soal literasi membaca siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo yang berjumlah 49 siswa. Data yang diperoleh nantinya

akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Berikut adalah nilai tes literasi membaca yang disajikan pada tabel 4.1 berdasarkan aturan *Sturges* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Tes Literasi Membaca

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	57-62	1
2.	63-68	3
3.	69-74	3
4.	75-80	9
5.	81-86	7
6.	87-92	7
Total		30

Setelah dilakukan pengolahan data hasil tes literasi membaca dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 25 dan *Microsoft Excel* diperoleh hasil range 33, nilai maximum 90, nilai minimum 57, standar deviasi 8,457, mean 79,17, median 80 dan modus 77. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Literasi Membaca

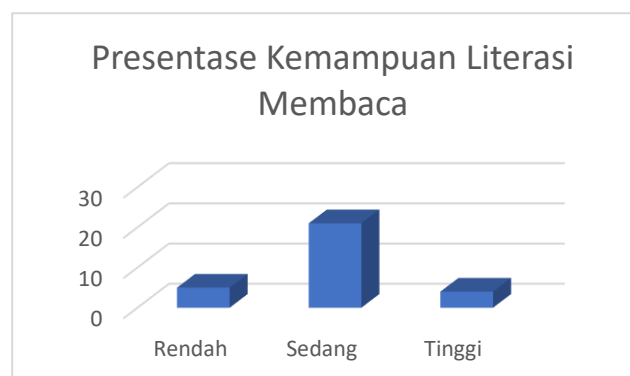
Range	33
Nilai Minimum	57
Nilai Maximum	90
Standar Deviation	8,457
Mean	79,17
Median	80
Modus	77

Menurut Azwar (2015) data hasil tes literasi membaca dikategorikan menjadi 3 kategorisasi, yaitu: tinggi, sedang dan rendah (Ansyah et al., 2019). Setelah dilakukan perhitungan interval sehingga dapat dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi literasi membaca menggunakan aturan *Sturges* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Interval Kemampuan Literasi Membaca

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 88$	4	13%
2.	Sedang	$71 < x < 88$	21	70%
3.	Rendah	$x < 71$	5	17%
Jumlah			30	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, nilai tes literasi membaca kategori tertinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 13%, kategori sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 70% dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 17%. Dari hasil presentase tersebut kategori sedang memiliki nilai presentase lebih tinggi diantara kategori rendah dan tinggi. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



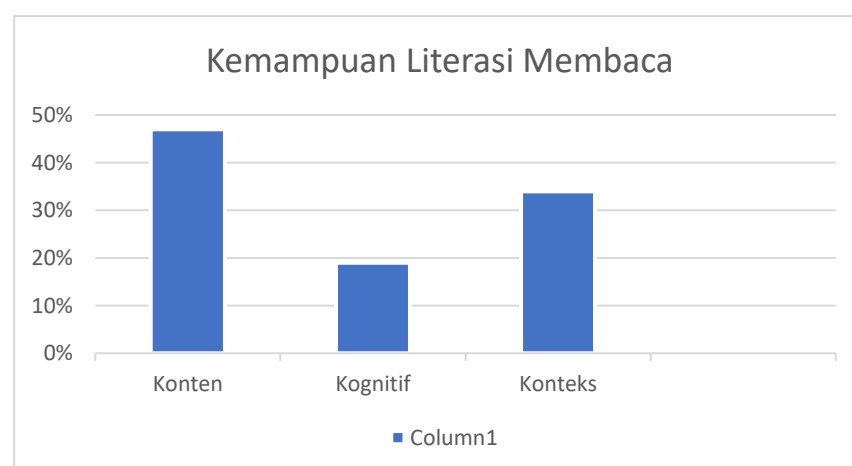
Gambar 4.1 Diagram Batang Presentase Kemampuan Literasi Membaca

Presentase hasil kemampuan literasi membaca juga dinyatakan dalam bentuk diagram pie seperti dibawah ini:



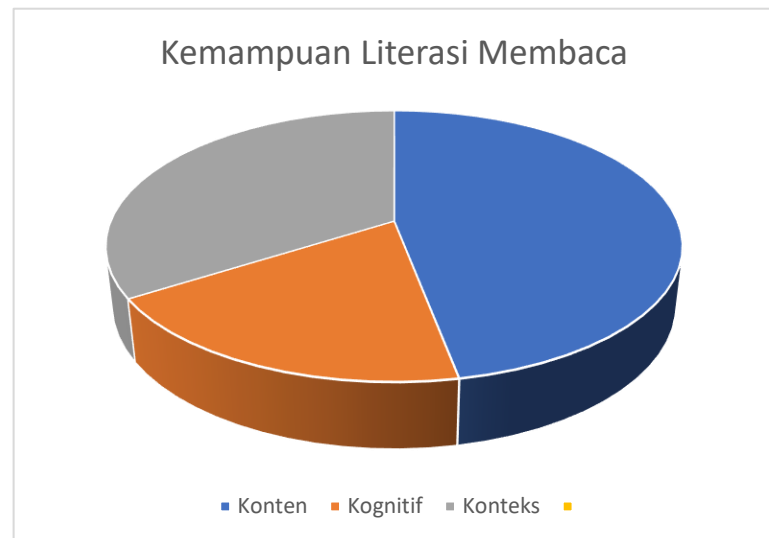
Gambar 4.2 Diagram Pie Presentase Kemampuan Literasi Membaca

Selain pengelompokkan data hasil persentase dari perhitungan nilai interval. Nilai tes kemampuan literasi membaca juga dapat dinyatakan sesuai dengan indikatornya menggunakan diagram batang, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Presentase Indikator Kemmpuan Literasi Membaca

Presentase hasil kemampuan literasi membaca sesuai indikatornya juga dinyatakan dalam bentuk diagram pie seperti dibawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Pie Presentase Indikator Kemampuan Literasi Membaca

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil presentase kemampuan literasi membaca kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo memiliki rata-rata 79,17, persentase tertinggi 70% pada kategori sedang dan persentase tertinggi 47% pada indikator konten.

2. Data Hasil Angket/ Kuesioner Karakter Profil Pelajar Pancasila

Data hasil angket/ kuesioner diambil dari skor angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo yang berjumlah 49 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Berikut adalah nilai angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges* pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Nilai Angket/Kuesioner Karakter Profil Pelajar Pancasila

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	61-66	3
2.	67-72	6
3.	73-77	10
4.	79-84	7
5.	85-90	4
	Total	30

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 25 dan *Microsoft Excel* diperoleh hasil range 28, nilai maximum 89, nilai minimum 61, standar deviasi 7,275, mean 76,10, median 75,5 dan modus 75. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Karakter Profil Pelajar Pancasila

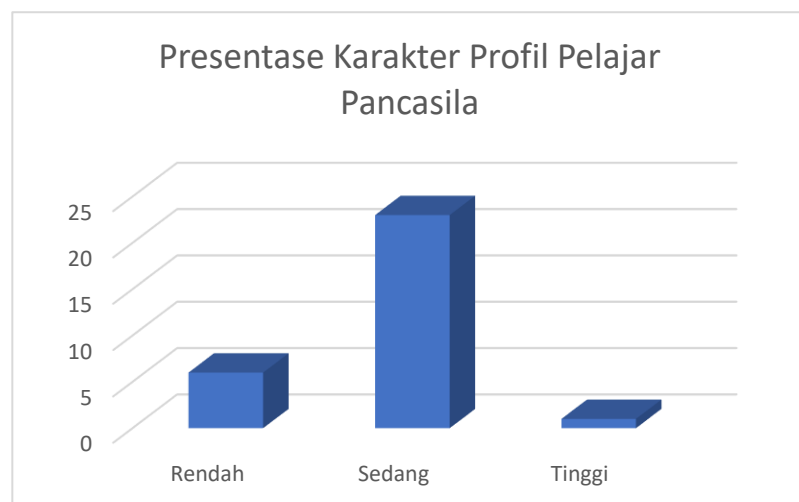
Range	28
Nilai Maximum	89
Nilai Minimum	61
Standar Deviasi	7,275
Mead	76,10
Median	75,5
Modus	75

Menurut Azwar (2015) data hasil angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila dikategorikan menjadi 3 kategorisasi, yaitu: tinggi, sedang dan rendah seperti pada tabel 4.5. Setelah dilakukan perhitungan interval maka dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi keterampilan berpikir kreatif menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Interval Variabel Karakter Profil Pelajar Pancasila

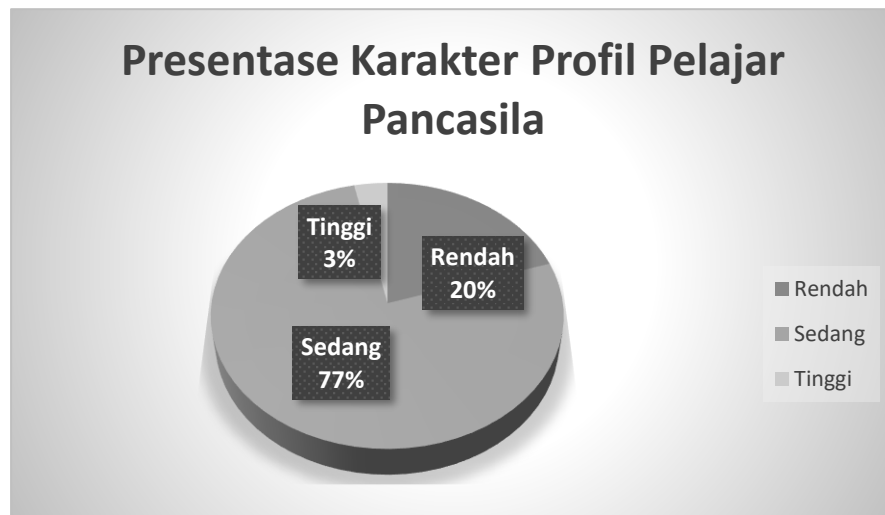
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 84$	1	3%
2.	Sedang	$69 < x < 84$	23	77%
3.	Rendah	$x < 69$	6	20%
Jumlah			60	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, nilai karakter profil pelajar pancasila kategori tertinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase 3%, kategori sedang sebanyak 23 siswa dengan persentase 77 % dan kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%. Dapat disimpulkan dari hasil angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila kategori sedang mempunyai frekuensi lebih tinggi diantara kategori tinggi dan rendah. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



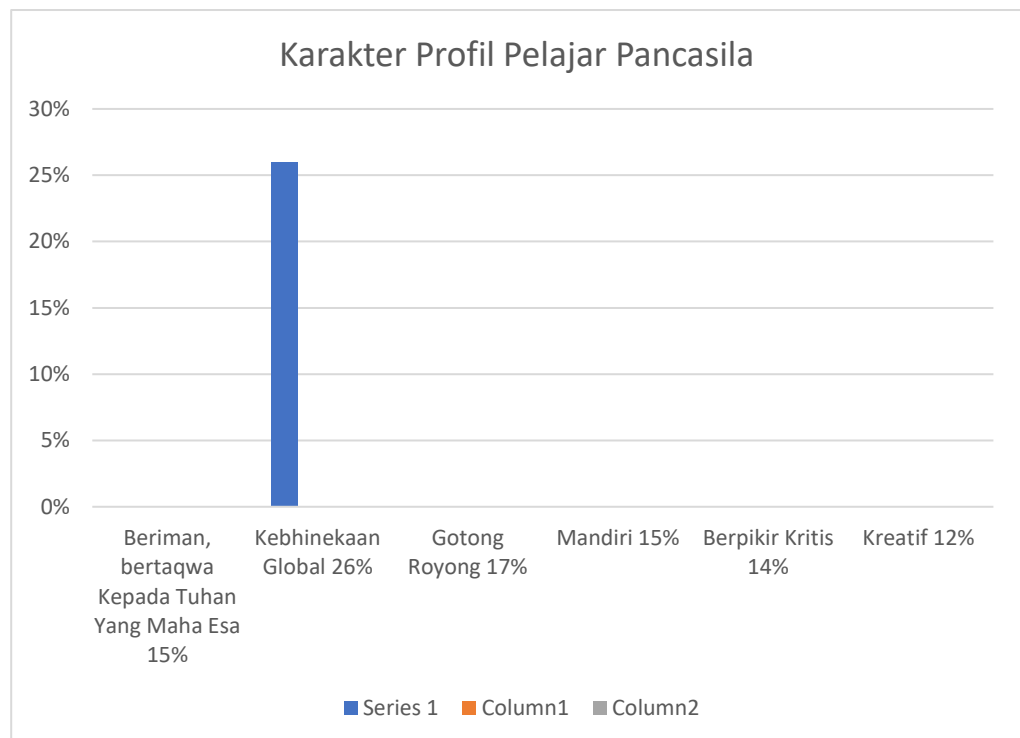
Gambar 4.5 Diagram Batang Presentase Karakter Profil Pelajar Pancasila

Presentase hasil karakter profil pelajar pancasila juga dinyatakan dalam bentuk diagram pie seperti dibawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Pie Presentase Karakter Profil Pelajar Pancasila

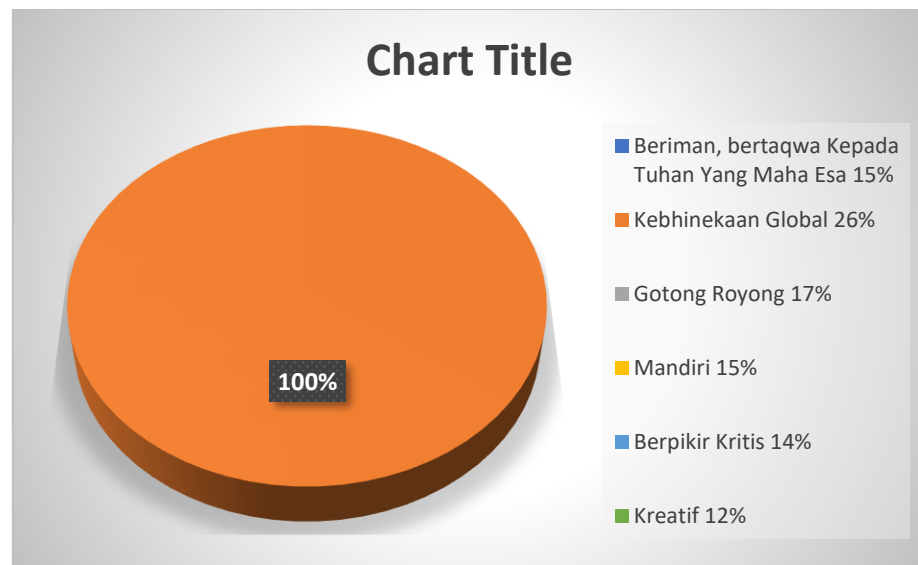
Selain pengelompokkan data hasil persentase dari perhitungan nilai interval. Nilai angket karakter profil pelajar pancasila juga dapat dinyatakan sesuai dengan indikatornya menggunakan diagram batang, sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram Batang Presentase Indikator Kemampuan Literasi Membaca

Presentase hasil kemampuan literasi membaca sesuai indikatornya juga dinyatakan dalam bentuk diagram pie seperti dibawah ini:

Presentase hasil kemampuan literasi membaca sesuai indikatornya juga dinyatakan dalam bentuk diagram pie seperti dibawah ini:



Gambar 4.8 Diagram Pie Indikator Karakter Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil presentase karakter profil pelajar pancasila kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo memiliki rata-rata 76,10, persentase tertinggi 77% pada kategori sedang dan persentase tertinggi 26% pada indikator kebhinekaan global.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan nilai pada setiap variabel terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% melalui

bantuan SPSS versi 25. Kriteria data dianggap normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $>$ dari 0,05. Hasil uji normalitas yang diperoleh dijabarkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Tingkat Signifikan	Kriteria Uji Normal	Keputusan
Literasi Membaca	0,129	0,05	Normal
Karakter Profil Pelajar Pancasila	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel dari uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui SPSS versi 25.0 dengan signifikansi 5% diketahui variabel X (kemampuan literasi membaca) memperoleh nilai sebesar $0,129 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data tes kemampuan literasi membaca berdistribusi normal. Berdasarkan tabel uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* variabel Y (karakter profil pelajar pancasila) memperoleh nilai uji sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data angket (kuisisioner) karakter profil pelajar pancasila berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya regresi antara variabel X (kemampuan literasi membaca) dan variabel Y (karakter profil pelajar pancasila). Hal ini dapat dibuktikan juga menggunakan hasil dari perhitungan uji linearitas secara statistik seperti pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila

			Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Rataan Kuadrat	F	Sig
Literasi Membaca	Between Groups	(Combined) Linearity	675,033	11	61,367	1,285	.307
Karakter Profil Pelajar Pancasila		Deviation from Linearity	298,991	1	298,991	6,260	.022
			376,043	10	37,604	.787	.641
	Within Groups		859,667	18	47,759		
	Total		1534,700	29			

Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar Pancasila. Ditinjau dari tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 yaitu 0,641 $> 0,05$. Kesimpulan dari kedua variabel penelitian ini terbukti memiliki hubungan linear yang dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan uji linearitas secara statistika. Berdasarkan hasil dari uji linearitas dengan bantuan SPSS versi 25.0, dapat diketahui bahwa variabel X dan Y memiliki nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,641.

C. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca (X) dengan karakter profil pelajar Pancasila (Y). Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *product moment* pada *software SPSS* versi 25. Berikut hasil dari uji korelasi *product moment* yang telah dilakukan secara statistika:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
Literasi Membaca	.015	.441*
Karakter Profil Pelajar Pancasila	.015	.441*

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi *product moment* pada tabel 4.9 variabel X (kemampuan literasi membaca) dan variabel Y (karakter profil pelajar pancasila) memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,015 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila di SDIT Fatahillah Sukoharjo. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan derajat hubungan di tingkat sedang.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan analisis korelasional. Terdapat beberapa uji dalam penelitian ini, yaitu: validitas ahli, analisis statistik deskriptif, uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas untuk mengetahui apakah data penelitian linear atau tidak, serta uji hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak. Tujuan dari metode korelasional untuk mengetahui terdapatnya hubungan dari 2 variabel, yakni: kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pancasila siswa Kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dalam bentuk tes literasi membaca dan angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila yang disebarakan kepada seluruh siswa Kelas V. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VA dan kelas VB di SDIT Fatahillah Sukoharjo yang berjumlah 49 siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa. Pembahasan hasil uji hipotesis dipaparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Membaca

Hasil penelitian pada siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca yang dimiliki oleh siswa berdasarkan tes literasi membaca memiliki rata-rata 79,16. Pada kategori tinggi terdapat 4 siswa dengan persentase 13%, kategori sedang terdapat 21 siswa dengan persentase 70% dan kategori rendah terdapat 5 siswa dengan persentase 17%.

Sedangkan hasil persentase tertinggi dari indikator konten kemampuan literasi membaca memperoleh 47%. Indikator kognitif memperoleh hasil 19% dan indikator konteks memperoleh hasil 34%. Pada Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang. Peran anak dalam mempelajari berbagai hal semakin terbantu apabila memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar. Membaca memerlukan kemampuan agar dapat memahami serta menafsirkan bacaan (Munawaroh, 2022).

Faktor utama pengalaman belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan (Astuti, 2015). Selain itu, terlibatnya kemampuan membaca, berpikir, dan menulis dengan tujuan agar informasi yang diperoleh perlu dipahami dengan tingkat kemampuan kritis, kreatif, dan reflektif (Gogahu & Prasetyo, 2020). Hakikatnya kemampuan literasi membaca dapat dipahami sehingga mempengaruhi kemampuan berpikirnya. Agar dapat menumbuhkan kemampuan literasi maka perlu memunculkan minat untuk membaca.

Setiap siswa memiliki kemampuan literasi yang berbeda-beda dalam menghadapi kesulitan soal yang berkaitan dengan teks bacaan. Faktor lain

yang mempengaruhi pemahaman siswa ialah kurang cermat dan teliti dalam membaca kalimat tanya yang tertera dalam soal tes literasi membaca. Sehingga jawaban yang dituliskan siswa pun tidak sesuai dengan perintah. Soal literasi membaca dianggap sulit dikarenakan siswa belum mampu dalam memecahkan masalah yang tepat dan terbiasa dalam mengerjakan soal yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Hal yang menjadi faktor lain adalah perlunya pendampingan orang tua ketika di rumah untuk mendorong anak melakukan belajar bersama. Kegiatan tersebut menjadikan orang tua dapat memahami materi yang telah disampaikan guru ketika di kelas. Faktor selanjutnya yaitu kurang maksimalnya kebiasaan membaca dan latihan soal literasi membaca sehingga dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah literasi membaca. Hal tersebut menyebabkan siswa mempunyai rasa cemas, kurang percaya diri, tidak sabar dan malas mengerjakan soal literasi membaca sehingga kemampuan yang digunakan kurang maksimal.

Beberapa faktor di atas peneliti menyimpulkan bahwa penyebab kurang maksimalnya literasi membaca akibat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap literasi membaca, kurangnya konsentrasi yang dimiliki, perlunya pendampingan orang tua di rumah serta terdapatnya rasa tidak sabar dan malas dalam mengerjakan soal literasi membaca. Hal tersebut yang menjadi faktor literasi membaca siswa berada pada kategori sedang. Selain faktor yang telah dijelaskan di atas terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi membaca seperti: kondisi fisik, lingkungan, jenis kelamin, faktor intelegensi, perkembangan motorik, status sosial dan budaya dan terlibatnya orang tua. Ditinjau dari penelitian yang pada Amariana (2012)

bahwa orangtua memiliki keterlibatan peran yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada literasi anak. Terdapat 3 cara efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan literasi anak usia dini berupa: membaca buku, melakukan percakapan dan melakukan aktivitas menulis secara bersama-sama (Kharizmi, 2015).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syafa et.al. (2022) menyatakan bahwa literasi menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan apabila peserta didik dapat melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal, tentunya akan mendapatkan pengalaman belajar lebih dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirunisa et.al (2022) menyatakan bahwa di era perkembangan dunia digital yang semakin menyuguhkan segala jenis informasi tanpa batas. Memastikan adanya isu dari informasi yang masuk literasi dapat menjadi akses dalam memahami secara cerdas. Semakin banyak informasi yang bisa diakses secara cerdas oleh anak maka semakin luas pula pengetahuan yang diperoleh. Pemaparan di atas membuktikan bahwa dengan kemampuan literasi membaca memiliki peran penting dalam merancang dan meningkatkan kualitas dunia pendidikan.

2. Karakter Profil Pelajar Pancasila

Selain kemampuan literasi membaca siswa juga harus memiliki karakter profil pelajar pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter profil pelajar pancasila yang dimiliki siswa berdasarkan nilai angket/ kuesioner memiliki rata-rata 76,10. Pada kategori tinggi terdapat 1 siswa dengan persentase 3%, kategori sedang terdapat 23 siswa dengan persentase 77% dan kategori rendah terdapat 6 siswa dengan persentase 20%. Sedangkan hasil

persentase indikator tertinggi pada karakter profil pelajar pancasila diperoleh 26% dari kebhinekaan global. Indikator Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa memperoleh 15%, gotong royong 17%, andiri 15%, berpikir kritis 14%, dan kreatif 12%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi membaca siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang. Penelitian tersebut menunjukkan karakter profil pelajar pancasila berada pada kategori sedang.

Faktor utama yang mempengaruhi karakter profil pelajar pancasila adalah kurang maksimalnya karakter profil pelajar pancasila di lingkungan sekolah (Tyas & Arsanti, 2022). Faktor selain kurang maksimalnya karakter profil pelajar pancasila, implementasi di sekolah dasar di nilai kurang bersifat teknis, inovatif, dan kurang prioritas dalam penilaian hasil belajar. Sehingga perlunya revitalisasi pada proses karakter profil pelajar pancasila supaya setiap individu mampu memiliki karakter yang diharapkan. Menurut Saryono (2018) upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila dilakukan secara tripusat pendidikan, yaitu: sekolah, keluarga dan lingkungan yang terpadu (Galih Istiningsih1, 2021).

Faktor lain kurang maksimalnya karakter profil pelajar pancasila di sekolah adalah adanya pandemic *covid 19* dan beralih ke *era new* (Susilawati et al., 2021). Hal ini berdampak pada siswa karena biasanya guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah menjadi terbatas dan tidak leluasa selama pembelajaran di alihkan secara daring. Siswa menjadi mudah bosan saat pembelajaran daring tanpa adanya tatap muka secara langsung dengan guru maupun siswa lain.

Akibatnya kurang maksimal dalam sosialisasi dan kerja kelompok sehingga mengalihkan belajar dengan asyik bermain gadget.

Peran penting karakter profil pelajar pancasila dalam menguatkan dan mengembangkan karakter melalui pendidikan berkembang seperti spiral. Terdapat 4 tahap perkembangan pada karakter pancasila, yaitu: keyakinan, kesadaran, pandangan hidup dan tindakan. Menurut Arifudin (2022) memaknai pendidikan karakter sama dengan pendidikan watak, nilai, moral dan budi pekerti. Dapat diartikan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian penting saat proses pendidikan berlangsung.

Menurut Adit (2021) menerapkan profil pelajar pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler yang mana di dalamnya fokus dalam membangun karakter peserta didik dalam kesehariannya (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan mendasar dimana dipercaya serta dapat mendukung pemulihan pembelajaran karakter peserta didik. Menurut Kemendikbud (2021) tujuan dari adanya penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirunisa, et.al (2022) di era majunya teknologi informasi dapat dicegah dengan memberikan pemahaman tentang nilai pancasila. Pancasila menjadi landasan dasar dalam berperilaku yang berkaitan dengan sosial, budaya, ekonomi dan lainnya. Harapannya agar segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pancasila. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Andjariani dan Astutik (2020) pengembangan karakter melalui nilai yang ada

pada profil pelajar pancasila dapat diterapkan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai pancasila dilakukan secara bertahap: karakter religious, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Seiring dengan adanya pembiasaan tersebut dapat masuk dan menyatukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam diri siswa menjadi watak atau karakter.

3. Hubungan Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Berdasarkan hasil penelitian analisis korelasional terdapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Berdasarkan pengolahan data dari hasil uji analisis statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis menunjukkan terdapatnya korelasi pada kategori sedang. Sedangkan dari hasil persentase antar indikator kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila yang berkaitan adalah indikator kognitif dengan kebhinekaan global. Hal yang menyebabkan penelitian masih berkategori sedang karena ada faktor yang mempengaruhi. Terdapat siswa yang belum dapat mencapai nilai maksimum sehingga menjadi pengaruh pada kemampuan literasi membaca dan karakter profil pelajar pancasila pada kategori sedang.

Faktor lain ketika penelitian berlangsung terdapat siswa yang sulit diatur sehingga memicu keramaian di dalam kelas dan menyebabkan kurangnya konsentrasi pada siswa dalam mengerjakan tes literasi membaca / angket karakter profil pelajar pancasila. Selain itu, terdapat siswa yang mengerjakan tes literasi membaca / angket karakter profil pelajar pancasila dengan waktu

singkat karena terburu-buru ingin segera cepat selesai sehingga kemampuan yang digunakan pun tidak maksimal. Penguatan literasi membaca dapat dilakukan melalui implementasi dengan karakter profil pelajar pancasila yang melibatkan siswa secara langsung dan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan baik secara individu maupun kelompok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andjariani dan Astutik (2020) perlu diadakannya evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sebagaimana tujuan pendidikan apa yang sudah tercapai atau apa yang belum tercapai dan penyebab belum terlaksana dengan maksimal. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aiman (2020) supaya menekankan pemahaman terhadap nilai-nilai pancasila dan yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar karakter disiplin dan nilai pancasila dapat menjiwai serta tersampaikan pada peserta didik. Mengingat tahap mentalitas pada kegiatan literasi membaca dengan nilai-nilai pancasila memerlukan proses serta tahapan. Maka seharusnya titik berat pembelajaran tidak hanya pada pengetahuan akan tetapi juga pada aspek keterampilan, dan karakter salah satunya melalui kegiatan literasi membaca.

Uraian diatas sejalan dengan hipotesis pada penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tes kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang. Hasil nilai tes literasi membaca yang diperoleh terdapat 3 kategori, yaitu: kategori tertinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase (13%), kategori sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase (70%) dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase (17%).
2. Dapat disimpulkan dari hasil angket/kuesioner karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang. Hasil nilai angket/kuesioner yang diperoleh terdapat 3 kategori, yaitu: kategori tertinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase (3%), kategori sedang sebanyak 23 siswa dengan persentase (77 %) dan kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase (20%).

3. Sehingga terdapat hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V di SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan derajat hubungan sedang. Hasil ini diperoleh berdasarkan rumus korelasi *product moment* jika nilai r hitung $>$ r tabel maka terdapat hubungan. Hasil dari uji korelasi *product moment* pada penelitian ini yaitu $0,441 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila yang memiliki hubungan kategori sedang. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi membaca dan karakter profil pelajar pancasila dari masing-masing siswa secara terorganisir dengan baik.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas lima diharapkan untuk lebih bisa serius, mandiri, gotong royong dalam belajar, tertantang, dan bernalar kritis dalam mengerjakan soal-soal sulit baik tugas maupun ulangan dari Bapak/Ibu guru. Hal ini dilakukan agar mampu meningkatkan hasil kemampuan literasi dan karakter profil pelajar pancasila yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila. Sehingga peneliti lain selanjutnya diharapkan mampu menindaklanjuti penelitian dalam meningkatkan masing-masing variabel demi tercapainya hasil penelitian dengan kategori yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, R., & Yuliana, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karier Individu Pada Member Pt. Ifaria Gemilang (Ifa) Depot Sumatera Jaya Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 8(2), 103–110.

Andjariani, E. W., & Astutik, K. F. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sebagai Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas III Sdit Insan Kamil Sidoarjo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 168–178. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1181>

Ansyah, R., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2019). Hubungan persepsi co-parenting dengan interaksi teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 15–25.

Antari, Luh Putu Swandewi dan Liska, L.De (2020). *Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa*. 21(2), 676-678. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>

Astuti, S. P. (2015). Page 1 Jurnal Formatif 5(1): 68-75, 2015ISSN: 2088-351X Astuti – Pengaruh Kemampuan Awal dan ...- 68 -Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif*.

Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>

Galih Istiningsih1, D. S. A. D. (2021). *Jurnal kebudayaan*. 16.

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>

Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19(5), 463–466.

Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.

Karolina, D. (2019). Hubungan Literasi Pancasila Dalam Pendidikan Indonesia Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 2 No., 46–52. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/207>

Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian*

Pendidikan Dan Kebudayaan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–37.

Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. 1–37.

Kharizmi, M. (2015). Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.

Khoirunisa, N., Lestari, V. R., Damayanti, F. A., Marhamah, A. A., Fadilah, H., & Nugraha, R. G. (2022). Penerapan Budaya Literasi Sebagai upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2244–2252. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2964>

Kusumaningsih, D. U., & Hardi, H. (2022). Parental Attention and Learning Motivation of Elementary School Students: Correlation Studies. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.22515/jenius.v3i2.5250>

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.

Munawaroh, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4438>

Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal Hukum Pidana*, 5, 352–376.

Prasetyo, A. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran Jigsaw. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(2), 21–29. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3622>

Rohmadi, S. H., Dewi, E. R., Kustiarini, K., & Hakim, P. R. (2022). *Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/SD)*.

Sopian, Teteng. (2018). *Al-Qur'an Qordoba*. Bandung: Cordoba.

Setyowati, K., Arifin, I., & Juharyanto. (2022). Kisi-kisi dan prinsip-prinsip profil pelajar pancasila. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*, 1(5), 1–8. <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3333/1876>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>

Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*

(JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>

Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2.

Tyas, I. R. W., & Arsanti, M. (2022). Aktualisasi pendidikan karakter di sekolah dengan mengimplementasikan profil pelajar pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, 4(November), 134–138.

Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>

Widiatmaka, P. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila Di Perguruan Tinggi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 01(02), 176–185. <https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.41>

Wisuda Lubis, S. S. (2020). Membangun Budaya Literasi Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Soal, Soal Tes Literasi Membaca AKMI, Kunci Jawaban beserta Pedoman Skoran

KISI-KISI SOAL TES LITERASI MEMBACA

No	Indikator	Komponen	Uraian	Butir Soal
1.	Konten	1. Teks informasi	Teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.	1,2,3
		2. Teks fiksi	Teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca	4,5,6,7,8,9,10,11
2.	Kognitif	1. Menemukan Informasi	Mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana	12
		2. Menafsirkan dan mengintegrasikan	Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi	13,14
		3. Mengevaluasi dan merefleksi	Menilai kredibilitas kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.	15,16
3.	Konteks	1. Personal	Berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi	17,18,19,20
		2. Sosial Budaya	Berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu masyarakat	21,22,23
		3. Saintifik	Berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik telah diperlakukan dengan <i>futuristic</i>	24,25

Petunjuk pengisian soal literasi membaca :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan pilihan jawaban
2. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Perhatikan teks cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!**Sampah Plastik di Indonesia**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010, ada 275 jt ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Di antara jutaan ton sampah tersebut, sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton terbuang ke laut dan mencemari laut. Di Indonesia, ada sekitar 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48 hingga 1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Padahal jumlah penduduk pesisir Indonesia hampir sama dengan India, yaitu 187 juta jiwa.

Namun, tingkat pencemaran plastik ke laut di India hanya 0,09-0,24 juta ton per tahun dan India menempati urutan ke-12 sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Tak hanya itu, pencemaran plastik di Indonesia pun diperkirakan akan terus meningkat. Hal itu dapat terjadi karena saat ini, industri-industri minuman di Indonesia tumbuh dengan pesat, Padahal, banyak produk minuman yang menggunakan plastik sekali pakai sebagai packaging. Pertumbuhan industri minuman yang sangat pesat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak. Terlebih, saat ini kapasitas pengelolaan limbah plastik masih terbilang minim.

Sumber: https://mamikos.com/ifo/contoh-soal-akm-sd-pljr/#Contoh_Soal_AKM_SD_Kelas_5_Literasi_Membaca.


Uraian
Jawablah dengan jawaban yang tepat!

1. a. Berapakah jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia?
- b. Berapa % dari seluruh jumlah total sampah plastik di dunia?
- c. Berapa % yang mencemari lautan?

Jawab:

.....

.....

.....

Pilihan Ganda Kompleks



Pilihlah pernyataan yang tepat!

2. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University Columbia pada tahun 2010.	
b. Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia.	
c. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal.	
d. Pertumbuhan industri minuman yang sangat lambat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak.	



Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

3. Tujuan informasi yang dipaparkan penulis dalam cerita tersebut adalah....

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 4-11

Cerita Rakyat dari Tanah Minangkabau

Ibu Malin Kundang setiap hari mengharap kedatangan anaknya yang telah lama merantau. Demi melihat kapal yang sangat indah itu masuk ke pelabuhan, dia begitu bergembira karena melihat sosok Malin Kundang di atas geladak kapal. Ia

yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya, Malin Kundang. Dia kemudian menyongsong Malin Kundang yang turun dari kapal.

“Malin Kundang, Anakku! Mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?” katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

“Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku,” kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

“Wanita itu ibumu?” tanya istri Malin Kundang.

“Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku,” sahut Malin Kundang kepada istrinya.

Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu.

Sumber: https://www.mypurohith.com/cerita-rakyat/#Cerita_Rakyat_Malin_Kundang dengan pengubahan seperlunya.



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|------------------|
| 4. Asal cerita rakyat Malin Kundang | a. Durhaka |
| 5. Malin Kundang pergi ke luar untuk bekerja | b. Minangkabau |
| 6. Pura-pura tidak mengenali ibunya | c. Badai dahsyat |
| 7. Perbuatan Malin Kundang terhadap ibunya | d. Dikutuk |
| 8. Angin yang menghancurkan perahu Malin Kundang | e. Malu |
| 9. Akhir cerita Malin Kundang | f. Merantau |

 **Uraian**

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

10. Apa yang menyebabkan Malin Kundang dikutuk oleh ibunya?

Jawab:

.....

11. Apa hikmah yang bisa diambil dari cerita Malin Kundang?

Jawab:

.....

Bacalah teks berita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 12

Gibran: PTM 100 Persen di Solo Bertahap Mulai Pekan Depan

Solo – Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka memulai pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen secara bertahap pekan depan. Namun dia menunda PTM untuk kelompok anak-anak yang belum divaksin COVID-19.

“Minggu depan sudah 100 persen yang kelas IX. Minggu depannya 100 persen yang kelas VIII, bertahap.” ujar Gibran di Balai Kota Solo, Rabu (5/1/2022). Sementara untuk anak-anak, lanjutnya, masih ada kelompok yang belum divaksin. Hal ini disebabkan anak-anak tersebut mengikuti program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), sehingga harus menunggu sebulan untuk divaksin.

“Kan ada BIAS. Harusnya kan nunggu dulu beberapa minggu. Kan nggak boleh suntiknya tumpuk-tumpuk. Tapi kita prioritaskan BIAS baru vaksin,” ujar dia. Menurutnya, pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi. Namun dia menegaskan PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2022.

“Februari semuanya 100 persen, itu vaksinasi sudah selesai. Karena harus nunggu vaksinasi selesai. Kasihan yang kecil-kecil. Kita pengen lebih aman saja. Kita lihat ada lonjakan kasus nggak, harus hati-hati, terutama untuk anak 6-11 tahun.” kata Gibran.

Ditanya soal daerah lain yang sudah siap melaksanakan PTM 100 persen untuk anak-anak, Gibran pun mempertanyakan. Sebab di Solo, ada kelompok anak-anak yang masih mengikuti BIAS. “Daerah lain saya nggak tahu, coba tanya daerah lain. Seharusnya kan ada BIAS juga,”pungkasnya.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5886893/5-contoh-teks-berita-dilengkapi-penjelasan-dan-strukturnya>

✘ **Pilihan Ganda**

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

12. Teks informasi apa yang terdapat pada paragraf ke-3?

- a. PTM 100 persen dilaksanakan pekan depan
- b. Walikota menyampaikan PTM di tunda untuk kelompok anak-anak
- c. PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2021
- d. Pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 13&14

Potensi Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris

- Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan karena Indonesia berada di tengah-tengah jalur perdagangan dunia.
- Sebagai negara maritim, sumber daya yang tersimpan di dalam laut Indonesia sangat potensial. Perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak.
- Sebagai negara agraris, Indonesia terkenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang subur.
- Sebagai negara kepulauan, sistem komunikasi dan transportasi menjadi factor penting yang meningkatkan perekonomian bangsa.

Sumber: *Sukses AKM Untuk Kelas V dan VI SD/MI (2021:19)*



Sumber: <https://katadata.co.id/adekmediaroza/infografik/5e9a56adcf179/potensi-besar-laut-indonesia>



Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

13. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak	
b. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia	
c. 7,8 juta penduduk miskin bergantung dari laut	
d. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia	



Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

14. Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!

Jawab:

.....

.....

.....

Bacalah artikel di bawah dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 15 & 16

Kisah Inspiratif Pilot yang Awalnya Tukang *Cleaning Service*

Oleh Johannes Randy Prakoso

Semua hal besar itu berasal dari hal kecil, mungkin itulah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan perjuangan Mohammed Abu Bakar yang berasal dari Nigeria. Mohammed berhasil meraih mimpinya sebagai seorang pilot setelah berjuang sebagai tukang *cleaning service*. Perjalanan Mohammed bermula usai menamatkan pendidikan di SMA. Lulus sekolah, keinginannya meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena ia telat mendaftar. Tak dapat kuliah, pintu lain pun terbuka. Sebuah maskapai lokal bernama Kabo Air membuka lowongan kerja untuk posisi *cleaning service*. Ia pun mendaftar dan diterima. Ia digaji sekitar 200 Naira per hari atau sekitar Rp.7.700,00. Tak menyerah, Mohammed terus bekerja hingga mendapat pekerjaan lain sebagai staf lapangan.

Perlahan, jenjang karier Mohammed mulai naik. Ia diberi mandate sebagai pramugara. Pelan tetapi pasti, Mohammed menabung sedikit-sedikit demi masa depannya. Setelah punya uang cukup, Mohammed memberanikan diri untuk mendaftar pelatihan pilot di Kanada dengan seluruh tabungannya. Akhirnya, ia berhasil mendapat lisensi pilot pribadi, tetapi belum lisensi pilot komersial.

Namun, kerja keras dan kegigihannya terbayar pada 30 Juli 2018. Pihak maskapai penerbangan Nigeria bernama Azaman Air melihat potensi Mohammed dan memberinya kesempatan sebagai pilot. Cerita Mohammed membuktikan, bahwa hasil tak akan mengkhianati kerja keras. Setidaknya, Mohammed telah menjadi salah satu contoh nyata tersebut.

Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4706731/kisah-inspiratif-pilot-yang-awalnya-tukang-cleaning-service-dengan-perubahan>.

Catatan kata:

<i>Cleaning service</i>	: petugas pelayanan kebersihan
Diploma	: jenjang pendidikan tinggi lain selain Program Pendidikan Sarjana
Maskapai	: perusahaan
Naira	: mata uang Nigeria
Mandat	: perintah, intruksi
Lisensi	: (surat) izin



Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

15. Berdasarkan wacana di atas, Apakah Mohammed melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....

16. Dari cerita di atas terdapat seseorang telah bermimpi dan berusaha, niscaya tak ada yang tak mungkin. Apa hikmah yang bisa diambil dari kisah tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:.....

.....
.....

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17-20

Aku Suka Pencak Silat

Oleh Muh. Taufiq

Namaku Seto Wijoyo. Aku berasal dari Madiun, Jawa Timur. Usiaku saat ini adalah sebelas tahun. Aku bersekolah di SD Sukajaya. Aktivitasku sehari-hari seperti anak seusiaku Bersekolah, bermain, membantu ayah dan ibu, dan belajar di rumah. Selain itu ada satu kegiatan yang sangat aku senangi. Kegiatan itu adalah berlatih pencak silat.

Apakah kalian tahu pencak silat? Pencak silat adalah salah satu olahraga beladiri di Indonesia. Pencak silat ini merupakan bela diri khas nusantara yang kini sudah tersebar luas di seluruh dunia. Pencak silat adalah bela diri yang sangat umum ditemui di Madiun. Bahkan daerahku ini terkenal dengan sebutan Madiun Kampung Pesilat.

Aku berlatih pencak silat tiga kali dalam seminggu. Aku mengikuti latihan setiap sore hari. Mulai jam tiga sampai jam lima. Setiap latihan aku memakai seragam pencak silat yang berwarna hitam-hitam. Sebelum berlatih aku melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berlari mengitari lapangan sebanyak dua kali. Setelah pemanasan kemudian aku berlatih gerakan inti. Ada beberapa gerakan yang diajarkan dalam pencak silat. Gerakan-gerakan itu adalah pukulan, tangkisan, tendangan, elakan, guntingan, dan bantingan.

Jika akan ada pertandingan, aku biasanya berlatih rutin setiap sore untuk mempersiapkannya. Dan hari senin sampai sabtu, aku selalu berlatih setiap sore sepulang sekolah. Walaupun terkadang merasa lelah, aku tetap senang. Apalagi kalau pas bertanding aku dapat menjadi juara. Apakah kalian juga suka dengan olahraga pencak silat?



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|-----------------|
| 17. Asal dari Seto Wijoyo | a. Pencak silat |
| 18. Sekolah Seto Wioyo | b. Hitam-hitam |
| 19. Bela diri yang diikuti Seto Wijoyo | c. SD Sukajaya |
| 20. Seragam pencak silat Seto Wijoyo | d. Madiun |

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 21-23

Upacara *Tendhak Siti*

Haryo sangat bersemangat pagi itu. Karena dia akan ikut upacara *tendhak siti* atau acara turun ke tanah. Ini adalah acara untuk bayi Mas Jono dan Mbak Puspa yang bernama Bima Nawungkrida. Hal yang paling dinanti oleh Haryo adalah ketika nanti pas acara tebar beras kuning yang berisi uang logam. Uang logam itu nanti akan diperebutkan oleh anak-anak yang berkumpul di halaman rumah Mas Jono.

Menurut kabar yang Haryo dengar dari Bangkit, acara *tendhak siti* ini akan dimulai pada jam satu siang. Demi mendapat koin yang banyak, Haryo dan Bangkit rela untuk datang lebih awal di halaman rumah Mas Jono. Hal ini pula yang

menyebabkan Haryo dapat melihat prosesi *tendhak siti* secara utuh. Beginilah susunan acara *tendhak siti* yang Haryo lihat.

Tahap pertama, Bima dipandu oleh Mas Jono dan Mbak Puspa berjalan melalui tujuh wadah berisi tujuh jadah berwarna. Tahap kedua, Bima diberi tangga yang terbuat dari tebu hitam kemudian dibimbing oleh Mas Jono dan Mbak Puspa untuk menaiki tangga buatan itu. Tahap ketiga, setelah Bima turun dari tangga, ia dituntun berjalan di atas tanah dan bermain dengan kedua kakinya. Tahap keempat, Bima kemudian dimasukkan ke dalam kurungan ayam yang sudah dihias. Bima diminta untuk mengambil benda-benda yang ada di dalam kurungan itu, seperti uang, buku, mainan, dan lain-lain. Tahap kelima adalah tahap yang dinanti-nanti oleh Haryo yaitu penaburan beras kuning dan bermacam-macam uang logam. Ini nanti yang akan diperebutkan oleh Haryo, Bangkit, dan teman-temannya. Tahap keenam, Bima dimandikan dengan air kembang tujuh rupa. Tahap terakhir atau tahap ketujuh, Bima dipakaikan baju yang bagus. Acara selesai dan anak-anak serta semua yang hadir dibagikan bubur yang terbuat dari tepung beras.

Sumber: <https://www.mikirbae.com/2014/11/upacara-tendhak-siten.html>.



Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

21. Acara *tendhak siti* diperuntukkan untuk apa?
22. Tahap kedua acara *Tendhak Siti* adalah.....
23. Tahapan apa yang dinanti-nanti anak-anak dalam acara *tendhak Siti*?

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 24&25

Alat Pembaca Otomatis

Semenjak kecelakaan dua tahun lalu, penglihatan Nenek menjadi buruk. Beliau yang dahulu lincah dan bersemangat kini menjadi pendiam. Hampir semua aktivitasnya bergantung kepada Seli dan keluarganya. Hobi membacanya juga ditinggalkan. Buku-buku beliau terpajang rapi di lemari. Sebagai pengobat rindu, sesekali beliau meminta Seli untuk membacakan buku favoritnya. Sebenarnya, Seli dan keluarganya selalu berusaha untuk membuat neneknya bahagia. Ayah Seli

kebetulan seorang ilmuwan. Beliau pun terus melakukan percobaan agar Nenek bisa membaca lagi dengan bantuan alat khusus.

Siang itu matahari sangat cerah. Secerah hati ayah Seli. Akhirnya, beliau dan koleganya berhasil membuat cincin canggih. Ya, sebuah cincin yang bisa membaca kata-kata di buku dengan mengeluarkan suara. Cincin itu diletakkan pada jari. Geser pelan-pelan maka cincin itu akan bersuara sesuai dengan tulisan yang dipindainya. Cincin itu diberi nama *finger reader*.

Finger reader adalah perangkat audio berupa cincin yang dilengkapi dengan kamera kecil. Alat ini dapat memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras. Cara menggunakannya, pengguna tinggal mengikuti teks dengan jari mereka. Alat ini sangat cocok digunakan oleh para tunanetra. *Sumber: Sukses AKM Untuk Kelas V dan IV SD/MI. Solo (2021:49)*

✕ Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

24. Apa kegunaan dari Finger reader?

- a. Membantu memindai kata-kata menggunakan suara pelan
- b. Membantu dalam membaca kata-kata yang sulit
- c. Membantu memindai dan menerjemahkan kata-kata bahasa asing
- d. Membantu memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras

25. Alat ini cocok digunakan oleh?

- a. Tuna wisma
- b. Tunanetra
- c. Tunarungu
- d. Tunadaksa

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN INSTRUMEN TES LITERASI
MEMBACA

NO	Soal/Nomor soal	Rubrik Jawaban	Bentuk Soal	Skor
1.	<p>a. Berapakah jumlah sampah plastic yang ada di Indonesia?</p> <p>b. Berapa % dari seluruh jumlah total sampah plastic di dunia?</p> <p>c. Berapa % yang mencemari lautan?</p>	<p>• Jawaban lengkap:</p> <p>a. 3,22 jt ton</p> <p>b. 275 jt ton</p> <p>c. 4,8 – 12,7 jt ton</p>	Uraian	2
2.	Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!	<p>1. Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. (poin b)</p> <p>2. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. (poin c)</p>	Pilihan Ganda Kompleks	1
3.	Tujuan informasi yang dipaparkan penulis dalam cerita tersebut adalah....	Mengurangi penggunaan sampah plastik agar sampah tidak mencemari lingkungan	Isian singkat	1
4.	Asal cerita rakyat Malin Kundang	• Minangkabau	Menjodohkan	1
5.	Malin Kundang pergi ke luar untuk bekerja	• Merantau		1
6.	Pura-pura tidak mengenali ibunya	• Malu		1
7.	Perbuatan MalinKundang terhadap ibunya	• Durhaka		1
8.	Angin yang menghancurkan perahu Malin Kundang	• Badai dahsyat		1
9.	Akhir cerita Malin Kundang	• Dikutuk		1
10.	Apa yang menyebabkan Malin Kundang dikutuk oleh ibunya?	<p>Jawaban lengkap:</p> <p>Karena malu ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping serta mengatakan kepada istrinya bahwa “ia” pengemis yang berpura-pura mengaku sebagai ibu untuk mendapatkan harta</p> <p>Jawaban singkat:</p>	Uraian	2
				1

NO	Soal/Nomor soal	Rubrik Jawaban	Bentuk Soal	Skor
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Malu ibunya tua dan menuduh pengemis 2. Malu karena ibunya sudah tua dan berpakaian compang camping 3. Menuduh pengemis yang berpura pura sebagai ibunya untuk mendapatkan harta 		
11.	Apa hikmah yang bisa diambil dari cerita Malin Kundang?	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berbakti kepada kedua orang tua yang telah merawat dan membesarkan kita • sayangi kedua orang tua saat susah dan senang, jangan melupakan jasa orang tua yang telah merawat dari kecil • Kita tidak boleh durhaka dan melawan orang tua terutama ibu. Karena ibu yg telah melahirkan kita didunia 		2
12.	Teks informasi apa yang terdapat pada paragraf ke-3?	d. Pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi	Pilihan Ganda	1
13.	Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak (poin a) 2. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia (poin b) 3. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia (poin d) 	Pilihan Ganda Kompleks	1
14.	Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban lengkap: Madagaskar 587; Indonesia 1.904 rb km²; Papua Nugini 463 • Jawaban Singkat <ol style="list-style-type: none"> 1. Madagaskar; Indonesia; Papua Nugini 2. Kepulauan terbesar Indonesia; kemudian Madagaskar; dan Papua Nugini 	Uraian	2
15.	Berdasarkan wacana di atas, Apakah Mohammed melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban lengkap: Tidak. Karena keinginan meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena telat mendaftar. 	Uraian	2

NO	Soal/Nomor soal	Rubrik Jawaban	Bentuk Soal	Skor
		<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban singkat: 1. Tidak. Karena telat mendaftar 2. Tidak. Karena tidak memiliki biaya 		1
16.	Dari cerita di atas terdapat seseorang telah bermimpi dan berusaha, niscaya tak ada yang tak mungkin. Apa hikmah yang bisa diambil dari kisah tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban lengkap: <i>Jangan mudah menyerah dalam menggapai cita-cita. bercita-citalah setinggi langit dengan diimbangi usaha keras.</i> • Jawaban singkat: 1. Jangan mudah menyerah 2. bercita-cita tinggi 3. berusaha 		2
17.	Asal dari Seto Wijoyo	Madiun	Menjodohkan	1
18.	Sekolah Seto Wijoyo	SD Sukajaya		1
19.	Bela diri yang diikuti Seto Wijoyo	Pencak silat		1
20.	Seragam pencak silat Seto Wijoyo	Hitam-hitam		1
21.	Acara <i>tendhak siti</i> diperuntukkan untuk apa?	Bayi yang baru pertama kali menapakkan kaki di tanah	Isian Singkat	1
22.	Tahap pertama acara <i>Tendhak Siti</i> adalah.....	Menaiki tangga yang terbuat dari tebu hitam		1
23.	Apa yang dilakukan Tahapan apa yang dinanti-nanti anak-anak dalam acara <i>tendhak Siti</i> ?	Penaburan beras kuning dan bermacam uang logam		1
24.	Apa kegunaan dari Finger reader?	d. Membantu memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras	Pilihan Ganda	1
25.	Alat ini cocok digunakan oleh?	b. Tunanetra		1

Lampiran 2 : Kisi-Kisi Soal, Soal Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila, dan Pedoman Skor

KISI-KISI INSTRUMEN KUISIONER ANGKET

KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA

Indikator	Rincian	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1. Beriman, bertaakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Dapat memahami serta meyakini kepercayaan agama yang dianutnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	1,3	2,4	4
2. Kebhinekaan Global	Dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas serta memiliki pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan individu lain yang berbeda budaya	5,8,10	6,7,9	6
3. Gotong Royong	Mampu melaksanakan kegiatan dengan gotong royong secara suka rela, supaya kegiatan yang dilaksanakan terasa lebih ringan, mudah dan lancar	11,14	12,13	4
4. Mandiri	Mampu bertanggung jawab atas proses belajar dan menyelesaikan tugas belajarnya sehingga, mendapatkan hasil yang baik pula	16,18	15,17	4
5. Berpikir Kritis	Mampu berpikir kritis dan objektif, mampu mengaitkan antar informasi yang diperoleh melalui analisis kemudian dievaluasi dan disimpulkan	19,22	20,21	4
6. Kreatif	Mampu menghasilkan hal barudan nyata serta memiliki manfaat, makna serta dampak untuk kehidupan sehari-hari	25	23,24	3

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya memematuhi isi Pancasila				
2.	Saya tidak melerai teman yang sedang berkelahi				
3.	Saya tidak pernah membully teman yang berbeda suku / agama				
4.	Saya tidak mematuhi peraturan kelas				
5.	Saya menolong teman tanpa membeda-bedakan				
6.	Saya tidak menghargai perbedaan Bahasa yang dimiliki teman				
7.	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda suku / agama				
8.	Saya dan teman-teman menggunakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah				
9.	Saya bangga memiliki warna kulit sawo matang daripada hitam				
10.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan				
11.	Saya ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok				

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP
12.	Saya tidak membantu saat ada kerja bakti di sekolah				
13.	Saya tidak ikut andil dalam tanggap bencana				
14.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan memahami materi pelajaran				
15.	Saya tidak dapat mengerjakan PR sendiri				
16.	Saya berangkat dan pulang sekolah sendiri				
17.	Saya tidak melaksanakan piket kelas				
18.	Saya dapat menyelesaikan ujian tanpa mencontek				
19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru				
20.	Saya tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru				
21.	Saya terburu-buru dalam menyimpulkan sesuatu				
22.	Saya terbuka dengan siapa saja				
23.	Saya tidak semangat dalam membuat karya				
24.	Saya meniru hasil karya teman				
25.	Saya tertarik dalam mempromosikan karya sekolah				

PEDOMAN SKOR ANGKET KARAKTER PROFIL PANCASILA SISWA

Kriteria pemberian skor lembar angket setiap pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Jumlah Pertanyaan	Kriteria Pemberian Skor			
	Selalu(SL)	Sering(SR)	Kadang-Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Lampiran 3: Data Sampel Anak Penelitian

NO	Nama	Kelas
1.	Abdurrahman Hanif Al Fathin	5A
2.	Aditama Haza Radinka	5A
3.	Anindita Ayudya Susanto	5A
4.	Fadhil Mumtaza Ajjihhan	5A
5.	Fatih Izzun Atha Ilyasa	5A
6.	GeysHELLa Alifia Martha	5A
7.	Hilya Aulia Ahkam	5A
8.	Indriani	5A
9.	Jauza Khoirun Nisa	5A
10.	Kenzie Kayana Khairiy Jatmiko	5A
11.	Labibah Qurrotul Aini	5A
12.	Muhammad Fakhri Nur Al-Qar'n	5A
13.	Siti Hilda Khoiriya	5A
14.	Nabila Nur Hafizah	5A
15.	Hilmi Syahmufti Muzakki	5A
16.	Agung Dermawan	5B
17.	Akhnaz Abdurrazzaq Hisyam	5B
18.	Dzakiya Hanun	5B
19.	Fatihah Nada Fitria	5B
20.	Hana Fauziyah Zahidah	5B
21.	Haufa Miftakhul Khusna	5B
22.	Izwar Ris Mas Said	5B
23.	Muhammad Asy-Shoobir	5B
24.	Mukhtar Hibban	5B
25.	Nailendra Nirwasita Saleh	5B
26.	Nazifa Aqila Halwa Khoirunnisa	5B
27.	Rafi Muhammad Aji	5B
28.	Janitra Lituhayu	5B
29.	Ridho Daud Faqih	5B
30.	Farras N Irsyad	5B

Lampiran 4: Data Skorsing Instrumen Penelitian Literasi Membaca AKMI

Item Jawaban Tes Literasi Membaca AKM

NO	Nama Lengkap	Nomor Item Jawaban																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Abdurrahman H.A.	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	80
2.	Aditama Haza R.	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
3.	Anindita Ayudya S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
4.	Fadhil Mumtaza A.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87
5.	Fatih Izzun Atha I.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77
6.	Geysella Alifia M	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83
7.	Hilya Aulia Ahkam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
8.	Indriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86
9.	Jauza Khoirun Nisa*	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83
10.	Labibah Qurrotul A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	87
11.	Kenzie Kayana K.J.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	76
12.	M. Fakhri N.A.	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86
13.	Siti Hilda Khoiriyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
14.	Nabila Nur Hafizah	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	87
15.	Hilmi Syahmufti M	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1	0	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	77
16.	Agung Dermawan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	57
17.	Akhnaz A.H.	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76
18.	Dzakiya Hanun	2	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	0	0	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80
19.	Fatihah Nada Fitria	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	77
20.	Hana Fauziyah Z.	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83
21.	Haufa Miftakhul K.	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	77

Lampiran 5: Data Skorsing Instrumen Penelitian Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila

Item Jawaban Angket Karakter Profil Pelajar Pancasila

NO	Nama Lengkap	Nomor Item Jawaban																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Abdurrahman H.A.	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	4	80
2.	Aditama Haza R.	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	4	4	75
3.	Anindita Ayudya S.	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	2	3	4	1	4	4	4	82
4.	Fadhil Mumtaza A.	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	77
5.	Fatih Izzun Atha I.	2	3	1	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	72
6.	GeysHELLa Alifia M.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	85
7.	Hilya Aulia Ahkam	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	87
8.	Indriani	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	76
9.	Jauza Khoirun Nisa	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	84
10.	Labibah Qurrotul A.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	82
11.	Kenzie Kayana K.J.	2	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	74
12.	M. Fakhri N.A	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	3	75
13.	Siti Hilda Khoiriyah	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	1	3	4	3	76
14.	Nabila Nur Hafizah	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	73
15.	Hilmi Syahmufti M	4	1	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	3	2	3	1	4	2	1	1	1	1	3	3	1	61
16.	Agung Dermawan	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	4	2	1	3	3	2	4	3	2	65
17.	Akhnaz A.H.	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	67
18.	Dzakiya Hanun	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	78
19.	Fatihah Nada Fitria	3	3	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	2	74

20.	Hana Fauziyah Z.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	89
21.	Haufa Miftakhul K.	3	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	68
22.	Izwar Ris Mas Said	2	3	1	3	2	4	4	2	4	1	2	4	4	2	3	1	4	1	4	3	4	1	4	4	1	68
23.	M. Asy-Shoobir	4	4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	81
24.	Mukhtar Hibban	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	83
25.	Nailendra Nirwasita S	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	87
26.	Nazifa Aqila H.K	2	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	1	2	71
27.	Rafi Muhammad Aji	2	4	1	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	3	4	2	72
28.	Janitra Lituhayu	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	82
29.	Ridho Daud Faqih	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	2	64
30.	Farras n Irsyad	4	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	1	75

Lampiran 6: Hasil Validasi Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Isi

1) Validitas Ahli 1

LEMBAR VALIDASI
TES LITERASI MEMBACA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
2. Untuk mengetahui karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo

Penyusun : Nikmatus Sholikhah
Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket karakter profil pelajar pancasila. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
- Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
 NIP : 199304292019032000
 Jabatan : Dosen PAI
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Tanggal Pengisian : 15 Mei 2023

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓		
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai aspek				✓		

	yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif			✓			
	10. Penulisan sesuai EYD			✓			

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah melalui beberapa kali proses revisi
sehingga bisa dilanjutkan untuk uji coba.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk literasi membaca siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 15 Mei 2023

Validator


Akhmad R. Rahmawati, M.Pd.

NIP. 199304292019032019

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Literasi Membaca Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Nikmatus Sholikhah

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket karakter profil pelajar pancasila. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Angga Dwi Praktyo
 NIP : 19930721201903
 Jabatan : Dokter PBM
 Instansi : FIT UIN Raden Mas Said Ska
 Tanggal Pengisian : 4 April 2023

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						Belum dicantumkan Tujuan
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	

	10. Penulisan sesuai EYD					✓
--	--------------------------	--	--	--	--	---

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Validasi, instrument dapat digunakan dengan beberapa catatan, yaitu penambahan tujuan penelitian dan penambahan butir soal yang mewakili tiap indikator yang digunakan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk kontrol diri siswa ini dinyatakan:

4. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
6. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 4 April 2023

Validator



Angga Dwi Prasetyo

NIP. 19930721 2019 03 1016

2) Validasi Ahli 2

LEMBAR VALIDASI
TES LITERASI MEMBACA

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
2. Untuk mengetahui karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo

Penyusun : Nikmatus Sholikhah
Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket karakter profil pelajar pancasila. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : *Rengga Adhira*
 NIP :
 Jabatan : *Cum kees*
 Instansi : *SDIT Fatahillah Sukoharjo*
 Tanggal Pengisian : *22 Mei 2023*

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai aspek				✓		

	yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.						✓
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						✓
	9. Bahasa yang digunakan efektif						✓
	10. Penulisan sesuai EYD						✓

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara umum sudah baik

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk literasi membaca siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 22 Mei 2023

Validator



Renny Adhiana

NIP.

LEMBAR VALIDASI**ANGKET KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA****A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
2. Untuk mengetahui karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan literasi membaca dengan karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo

Penyusun : Nikmatu Sholikhah

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas angket karakter profil pelajar pancasila. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : *Rengga Adhira*
 NIP :
 Jabatan : *Cum keles*
 Instansi : *SDIT Fatahillah Sekeloa*
 Tanggal Pengisian : *22 Mei 2023*

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai aspek				✓		

	yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.					✓	
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD					✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara umum sudah baik

.....

.....

.....


G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk literasi membaca siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Sukoharjo, 22 Mei 2023

Validator


Ranga Melhiana

NIP.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Literasi Membaca	30	33	57	90	79.17	1.544	8.457	71.523
Karakter Profil Pelajar Pancasila	30	28	61	89	76.10	1.328	7.275	52.921
Valid N (listwise)	30							

Hasil SPSS versi 25

X		Y	
Mean	79.167	Mean	76.100
Standard Error	1.544	Standard Error	1.328
Median	80.000	Median	75.500
Mode	77.000	Mode	75.000
Standard Deviation	8.457	Standard Deviation	7.275
Sample Variance	71.523	Sample Variance	52.921
Kurtosis	0.275	Kurtosis	-0.637
Skewness	-0.771	Skewness	-0.159
Range	33.000	Range	28.000
Minimum	57.000	Minimum	61.000
Maximum	90.000	Maximum	89.000
Sum	2375.000	Sum	2283.000
Count	30.000	Count	30.000

Hasil Ms. Excel Windows 10

Interval kelas (*Sturges*) Literasi Membaca:

Diketahui:

Jumlah data penelitian sebanyak 30 siswa

Ditanya:

- a. Kelas interval
- b. Rentang Data
- c. Panjang Kelas
- d. Interval Literasi Membaca
- e. Presentase Frekuensi

Dijawab:

a. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 5,874 \rightarrow 6$

b. $RD = \text{Nilai maximum} - \text{nilai minimum}$
 $= 90 - 57$
 $= 33$

c. $PK = RD : K$
 $= 33 : 6$
 $= 5,5 = 6$

d. Interval Kelas

Mean	79.167
Standar Deviasi	8.525
M-1.SD	70.642
M+1.SD	87.691

e. Persentase Frekuensi

- c) Rendah = 5 siswa = 17%
- d) Sedang = 21 siswa = 70%
- e) Tinggi = 4 siswa = 13%

Interval kelas (*Sturges*) Karakter Profil Pelajar Pancasila:

Diketahui:

Jumlah data penelitian sebanyak 30 siswa

Ditanya:

- a. Kelas interval
- b. Rentang Data
- c. Panjang Kelas
- d. Interval Literasi Membaca
- e. Presentase Frekuensi

Dijawab:

- a. $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 5,874 \rightarrow 6$$

b. RD = Nilai maximum – nilai minimum

$$= 89 - 61$$

$$= 28$$

c. PK = RD : PK

$$= 28 : 6$$

$$= 4,7 = 6$$

d. Interval Kelas

Mean	76.100
Standar Deviasi	7.275
M-1.SD	68.825
M+1.SD	83.375

f. Persentase Frekuensi

f) Rendah = 6 siswa = 20%

g) Sedang = 23 siswa = 77%

h) Tinggi = 1 siswa = 3%

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Membaca	Karakter Profil Pelajar Pancasila
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.17	76.10
	Std. Deviation	8.457	7.275
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.091
	Positive	.100	.072
	Negative	-.141	-.091
Test Statistic		.141	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Karakter Profil	Between	(Combined)	675.033	11	61.367	1.285	.307
Pelajar	Groups	Linearity	298.991	1	298.991	6.260	.022
Pancasila *		Deviation from	376.043	10	37.604	.787	.641
Literasi		Linearity					
Membaca	Within Groups		859.667	18	47.759		
	Total		1534.70	29			
			0				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter Profil Pelajar	.441	.195	.663	.440
Pancasila * Literasi				
Membaca				

c. Teknik Analisis


1) Uji Korelasi

Correlations

		Literasi Membaca	Karakter Profil Pelajar Pancasila
Literasi Membaca	Pearson Correlation	1	.441*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	30	30
Karakter Profil Pelajar Pancasila	Pearson Correlation	.441*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Surat Tugas Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pendawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-109 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
 NIP : 19931225 201903 2 027
 Sebagai : Pembimbing 1


dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Nikmatus Sholikhah
 NIM : 193141163
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI MEMBACA TERHADAP KARAKTER PANCASILA SISWA IV DI SDIT FATAHILLAH SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09 Januari 2023
 Dekan,
 Wakil Dekan I


 Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730716 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 3269 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SDIT Fatahillah Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Nikmatus Sholikhah
 NIM : 193141163
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Literasi Membaca dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 23 - 27 Mei 2023
 Tempat : SDIT Fatahillah Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 22 Mei 2023

Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN AR-RISALAH SUKOHARJO Akte Notaris Muhammad Fauzan Hidayat, S. H., M. Kn. No. 03 Tanggal 27 April 2015

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
FATAHILLAH
 Carikan RT 04 RW IV, Kel. Sukoharjo, Kec. Sukoharjo Telp. 081 126 536 36

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/059/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Drs. Sukimin, S.Pd
 NIY : 010720061003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Fatahillah


menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : NIKMATUS SHOLIKHAH
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 193141163
 Jurusan/Progdi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

benar – benar telah melakukan penelitian di SDIT Fatahillah Sukoharjo 23 sampai 27 Mei 2023 dengan judul skripsi “HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DENGAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS V SDIT FATAHILLAH SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023”. Demikian surat keterangan ini dibuat kemudian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 05 Juni 2023

Kepala Sekolah

 Drs. Sukimin, S.Pd
 NIY. 010720061003



Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Nikmatus Sholikhah
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 15 Desember 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Blimbing RT 01/VI, Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo,
Jawa Tengah 57555
Email : nikmah.sholikhah19@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

TK ABA Cab. Blimbing	: Tahun 2005 - 2007
SD Muhammadiyah Wonorejo	: Tahun 2007 - 2013
MTs Muhammadiyah Blimbing	: Tahun 2013 - 2016
SMA Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo	: Tahun 2016 - 2019
UIN Raden Mas Said Surakarta	: Tahun 2019 - 2023

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 18 Juni 2023

Hormat Saya,



Nikmatus Sholikhah

Lampiran 11: Lembar Jawaban Siswa Literasi Membaca

25 = 3
83

INSTRUMEN PENELITIAN

**TES LITERASI MEMBACA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM (AKM)**

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Hana Fauziah Zahidah

No Absen : 09

Kelas : VB

B. Petunjuk pengisian soal literasi membaca :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan pilihan jawaban
2. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Perhatikan teks cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!

Sampah Plastik di Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010, ada 275 jt ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Di antara jutaan ton sampah tersebut, sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton terbuang ke laut dan mencemari laut. Di Indonesia, ada sekitar 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48 hingga 1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Padahal jumlah penduduk pesisir Indonesia hampir sama dengan India, yaitu 187 juta jiwa.

Namun, tingkat pencemaran plastik ke laut di India hanya 0,09-0,24 juta ton per tahun dan India menempati urutan ke-12 sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Tak hanya itu, pencemaran plastik di Indonesia pun diperkirakan akan terus meningkat. Hal itu dapat terjadi karena saat ini, industri-industri minuman di Indonesia tumbuh dengan pesat, Padahal, banyak produk minuman yang menggunakan plastik sekali pakai sebagai packaging. Pertumbuhan industri minuman yang sangat pesat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak. Terlebih, saat ini kapasitas pengelolaan limbah plastik masih terbilang minim.

Sumber: https://mamikos.com/ifa/cantik-soal-akm-sd-pljr/#Contoh_Soal_AKM_SD_Kelas_5_Literasi_Membaca.

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

1. a. Berapakah jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia?
- b. Berapa % dari seluruh jumlah total sampah plastik di dunia?
- c. Berapa % yang mencemari lautan?

Jawab : a. Sampah yang ada di Indonesia: 3,22 ton
 b. Total sampah plastik di dunia: 275 ton
 c. Yang mencemari lautan: Sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

2. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University Columbia pada tahun 2010.	
b. Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia.	✓
c. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal.	✓
d. Pertumbuhan industri minuman yang sangat lambat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak.	

Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

3. Tujuan informasi yang dipaparkan penulis dalam cerita tersebut adalah. Agar kita tahu Jumlah sampah Plastik di Indonesia

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 4-11

Cerita Rakyat dari Tanah Minangkabau

Ibu Malin Kundang setiap hari mengharap kedatangan anaknya yang telah lama merantau. Demi melihat kapal yang sangat indah itu masuk ke pelabuhan, dia begitu bergembira karena melihat sosok Malin Kundang di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya, Malin Kundang. Dia kemudian menyongsong Malin Kundang yang turun dari kapal.

"Malin Kundang, Anakku! Mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?" katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

"Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku," kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

"Wanita itu ibumu?" tanya istri Malin Kundang.

"Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku," sahut Malin Kundang kepada istrinya.

Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu.

Sumber: https://www.mypurohith.com/cerita-rakyat/#Cerita_Rakyat_Malin_Kundang dengan perubahan seperlunya.



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|------------------|
| 4. Asal cerita rakyat Malin Kundang = b | a. Durhaka |
| 5. Malin Kundang pergi ke luar untuk bekerja = f | b. Minangkabau |
| 6. Pura-pura tidak mengenali ibunya = e | c. Badai dahsyat |
| 7. Perbuatan Malin Kundang terhadap ibunya = a | d. Dikutuk |

8. Angin yang menghancurkan perahu Malin Kundang = c. Maluku
f. Merantau
9. Akhir cerita Malin Kundang = d

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

10. Apa yang menyebabkan Malin Kundang dikutuk oleh ibunya?

Jawab: karena Malin Kundang durhaka kpd ibunya yg.....
membuat ibunya marah dan kemudian mengutuk Malin menjadi
batu

11. Apa hikmah yang bisa diambil dari cerita Malin Kundang?

Jawab:

2 kita harus menghormati / menghargai jasa orang tua ketika
membesarkan kita dan kecil o kita tidak boleh durhaka
kepada orang tua

Bacalah teks berita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 12

Gibran: PTM 100 Persen di Solo Bertahap Mulai Pekan Depan

Solo – Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka memulai pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen secara bertahap pekan depan. Namun dia menunda PTM untuk kelompok anak-anak yang belum divaksin COVID-19.

“Minggu depan sudah 100 persen yang kelas IX. Minggu depannya 100 persen yang kelas VIII, bertahap.” ujar Gibran di Balai Kota Solo, Rabu (5/1/2022). Sementara untuk anak-anak, lanjutnya, masih ada kelompok yang belum divaksin. Hal ini disebabkan anak-anak tersebut mengikuti program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), sehingga harus menunggu sebulan untuk divaksin.

“Kan ada BIAS. Harusnya kan nunggu dulu beberapa minggu. Kan nggak boleh suntiknya tumpuk-tumpuk. Tapi kita prioritaskan BIAS baru vaksin,” ujar dia. Menurutnya, pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi. Namun dia menegaskan PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2022.

“Februari semuanya 100 persen, itu vaksinasi sudah selesai. Karena harus nunggu vaksinasi selesai. Kasihan yang kecil-kecil. Kita pengen lebih aman saja. Kita lihat ada lonjakan kasus nggak, harus hati-hati, terutama untuk anak 6-11 tahun.” kata Gibran.

Ditanya soal daerah lain yang sudah siap melaksanakan PTM 100 persen untuk anak-anak, Gibran pun mempertanyakan. Sebab di Solo, ada kelompok anak-anak yang masih mengikuti

BIAS. "Daerah lain saya nggak tahu, coba tanya daerah lain. Seharusnya kan ada BIAS juga,"pungkasnya.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5886893/5-contoh-teks-berita-dilengkapi-penjelasan-dan-struktur-nya>

✕ Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

12. Teks informasi apa yang terdapat pada paragraf ke-3?
- PTM 100 persen dilaksanakan pekan depan
 - Walikota menyampaikan PTM di tunda untuk kelompok anak-anak
 - PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2021
 - Pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 13&14

Potensi Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris

- Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan karena Indonesia berada di tengah-tengah jalur perdagangan dunia.
- Sebagai negara maritim, sumber daya yang tersimpan di dalam laut Indonesia sangat potensial. Perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak.
- Sebagai negara agraris, Indonesia terkenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang subur.
- Sebagai negara kepulauan, sistem komunikasi dan transportasi menjadi factor penting yang meningkatkan perekonomian bangsa.

Sumber: Sukses AKM Untuk Kelas V dan VI SD/MI (2021:19)



Sumber: <https://katadata.co.id/adekmediaroz/a/infografik/5e9a56adcf179/potensi-besar-laut-indonesia>

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

13. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak	✓
b. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia	
c. 7,8 juta penduduk miskin bergantung dari laut	
d. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia	

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

14. Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!

Jawab: ..Sebagai negara kepulauan, sistem komunikasi / transportasi menjadi faktor penting yg meningkatkan perekonomian bangsa

Bacalah artikel di bawah dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 15 & 16

Kisah Inspiratif Pilot yang Awalnya Tukang *Cleaning Service*

Oleh *Johanes Randy Prakoso*

Semua hal besar itu berasal dari hal kecil, mungkin itulah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan perjuangan Mohammed Abu Bakar yang berasal dari Nigeria. Mohammed berhasil meraih mimpinya sebagai seorang pilot setelah berjuang sebagai tukang *cleaning service*. Perjalanan Mohammed bermula usai menamatkan pendidikan di SMA. Lulus sekolah, keinginannya meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena ia telat mendaftar. Tak dapat kuliah, pintu lain pun terbuka. Sebuah maskapai lokal bernama Kabo Air membuka lowongan kerja untuk posisi *cleaning service*. Ia pun mendaftar dan diterima. Ia digaji sekitar 200 Naira per hari atau sekitar Rp.7.700,00. Tak menyerah, Mohammed terus bekerja hingga mendapat pekerjaan lain sebagai staf lapangan.

Perlahan, jenjang karier Mohammed mulai naik. Ia diberi mandate sebagai pramugara. Pelan tetapi pasti, Mohammed menabung sedikit-sedikit demi masa depannya. Setelah punya uang cukup, Mohammed memberanikan diri untuk mendaftar pelatihan pilot di Kanada dengan seluruh tabungannya. Akhirnya, ia berhasil mendapat lisensi pilot pribadi, tetapi belum lisensi pilot komersial.

Namun, kerja keras dan kegigihannya terbayar pada 30 Juli 2018. Pihak maskapai penerbangan Nigeria bernama Azaman Air melihat potensi Mohammed dan memberinya kesempatan sebagai pilot. Cerita Mohammed membuktikan, bahwa hasil tak akan menghinai kerja keras. Setidaknya, Mohammed telah menjadi salah satu contoh nyata tersebut.

Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4706731/kisah-inspiratif-pilot-vang-awalnya-tukang-cleaning-service-dengan-perubahan>

Catatan kata:

Cleaning service	: petugas pelayanan kebersihan
Diploma	: jenjang pendidikan tinggi lain selain Program Pendidikan Sarjana
Maskapai	: perusahaan
Naira	: mata uang Nigeria
Mandat	: perintah, intruksi
Lisensi	: (surat) izin

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

15. Berdasarkan wacana di atas, Apakah Mohammed melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah? Mengapa?

Jawab: Mohammed tidak melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah karena dia telah mendaftar di Kaduna Polytechnic di Nigeria.

16. Dari cerita di atas terdapat seseorang telah bermimpi dan berusaha, niscaya tak ada yang tak mungkin. Apa hikmah yang bisa diambil dari kisah tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Kita tidak boleh berhenti berusaha dan tidak boleh merasa putus asa.

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17-20

Aku Suka Pencak Silat

Oleh Muh. Taufiq

Namaku Seto Wijoyo. Aku berasal dari Madiun, Jawa Timur. Usiaku saat ini adalah sebelas tahun. Aku bersekolah di SD Sukajaya. Aktivitasku sehari-hari seperti anak seusiaku Bersekolah, bermain, membantu ayah dan ibu, dan belajar di rumah. Selain itu ada satu kegiatan yang sangat aku senangi. Kegiatan itu adalah berlatih pencak silat.

Apakah kalian tahu pencak silat? Pencak silat adalah salah satu olahraga beladiri di Indonesia. Pencak silat ini merupakan bela diri khas nusantara yang kini sudah tersebar luas di seluruh dunia. Pencak silat adalah bela diri yang sangat umum ditemui di Madiun. Bahkan daerahku ini terkenal dengan sebutan Madiun Kampung Pesilat.

Aku berlatih pencak silat tiga kali dalam seminggu. Aku mengikuti latihan setiap sore hari. Mulai jam tiga sampai jam lima. Setiap latihan aku memakai seragam pencak silat yang berwarna hitam-hitam. Sebelum berlatih aku melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berlari mengitari lapangan sebanyak dua kali. Setelah pemanasan kemudian aku berlatih gerakan inti. Ada beberapa gerakan yang diajarkan dalam pencak silat. Gerakan-gerakan itu adalah pukulan, tangkisan, tendangan, elakan, guntingan, dan bantingan.

Jika akan ada pertandingan, aku biasanya berlatih rutin setiap sore untuk mempersiapkannya. Dan hari senin sampai sabtu, aku selalu berlatih setiap sore sepulang sekolah. Walaupun terkadang merasa lelah, aku tetap senang. Apalagi kalau pas bertanding aku dapat menjadi juara. Apakah kalian juga suka dengan olahraga pencak silat?



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|-----------------|
| 17. Asal dari Seto Wijoyo = d | a. Pencak silat |
| 18. Sekolah Seto Wijoyo = c | b. Hitam-hitam |
| 19. Bela diri yang diikuti Seto Wijoyo = a | c. SD Sukajaya |
| 20. Seragam pencak silat Seto Wijoyo = b | d. Madiun |

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 21-23

Upacara *Tendhak Siti*

Haryo sangat bersemangat pagi itu. Karena dia akan ikut upacara *tendhak siti* atau acara turun ke tanah. Ini adalah acara untuk bayi Mas Jono dan Mbak Puspa yang bernama Bima Nawungkrida. Hal yang paling dinanti oleh Haryo adalah ketika nanti pas acara tebar beras kuning yang berisi uang logam. Uang logam itu nanti akan diperebutkan oleh anak-anak yang berkumpul di halaman rumah Mas Jono.

Menurut kabar yang Haryo dengar dari Bangkit, acara *tendhak siti* ini akan dimulai pada jam satu siang. Demi mendapat koin yang banyak, Haryo dan Bangkit rela untuk datang lebih awal di halaman rumah Mas Jono. Hal ini pula yang menyebabkan Haryo dapat melihat prosesi *tendhak siti* secara utuh. Beginilah susunan acara *tendhak siti* yang Haryo lihat.

Tahap pertama, bima dipandu oleh Mas Jono dan Mbak Puspa berjalan melalui tujuh wadah berisi tujuh jadah berwarna. Tahap kedua, Bima diberi tangga yang terbuat dari tebu hitam kemudian dibimbing oleh Mas Jono dan Mbak Puspa untuk menaiki tangga buatan itu. Tahap ketiga, setelah Bima turun dari tangga, ia dituntun berjalan di atas tanah dan bermain dengan kedua kakinya. Tahap keempat, Bima kemudian dimasukkan ke dalam kurungan ayam yang sudah dihias. Bima diminta untuk mengambil benda-benda yang ada di dalam kurungan itu, seperti uang, buku, mainan, dan lain-lain. Tahap kelima adalah tahap yang dinanti-nanti oleh Haryo yaitu penaburan beras kuning dan bermacam-macam uang logam. Ini nanti yang akan diperebutkan oleh Haryo, Bangkit, dan teman-temannya. Tahap keenam, Bima dimandikan dengan air kembang tujuh rupa. Tahap terakhir atau tahap ketujuh, Bima dipakaikan baju yang bagus. Acara selesai dan anak-anak serta semua yang hadir dibagikan bubur yang terbuat dari tepung beras.

Sumber: <https://www.mikirbae.com/2014/11/upacara-tendhak-siten.html>.



Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

21. Acara *tendhak siti* diperuntukkan untuk apa? Bayi yang baru lahir lalu turun ke tanah
22. Tahap kedua acara *Tendhak Siti* adalah. Menikmati tangga buatan 😊
23. Tahapan apa yang dinanti-nanti anak-anak dalam acara *tendhak Siti*? penaburan beras kuning & bermacam-macam uang logam

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 24&25

Alat Pembaca Otomatis

Semenjak kecelakaan dua tahun lalu, penglihatan Nenek menjadi buruk. Beliau yang dahulu lincah dan bersemangat kini menjadi pendiam. Hampir semua aktivitasnya bergantung kepada Seli dan keluarganya. Hobi membacanya juga ditinggalkan. Buku-buku beliau terpajang rapi di lemari. Sebagai pengobat rindu, sesekali beliau meminta Seli untuk membacakan buku favoritnya. Sebenarnya, Seli dan keluarganya selalu berusaha untuk membuat neneknya bahagia. Ayah Seli kebetulan seorang ilmuwan. Beliau pun terus melakukan percobaan agar Nenek bisa membaca lagi dengan bantuan alat khusus.

Siang itu matahari sangat cerah. Secerah hati ayah Seli. Akhirnya, beliau dan koleganya berhasil membuat cincin canggih. Ya, sebuah cincin yang bisa membaca kata-kata di buku dengan mengeluarkan suara. Cincin itu diletakkan pada jari. Geser pelan-pelan maka cincin itu akan bersuara sesuai dengan tulisan yang dipindainya. Cincin itu diberi nama *finger reader*.

Finger reader adalah perangkat audio berupa cincin yang dilengkapi dengan kamera kecil. Alat ini dapat memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras. Cara menggunakannya, pengguna tinggal mengikuti teks dengan jari mereka. Alat ini sangat cocok digunakan oleh para tunanetra. Sumber: *Sukses AKM Untuk Kelas V dan IV SD/MI. Solo (2021:49)*

✕ Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

24. Apa kegunaan dari *Finger reader*?

- a. Membantu memindai kata-kata menggunakan suara pelan
- b. Membantu dalam membaca kata-kata yang sulit
- c. Membantu memindai dan menerjemahkan kata-kata bahasa asing
- ✕ d. Membantu memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras

25. Alat ini cocok digunakan oleh?

- a. Tuna wisma
- c. Tunarungu
- ✕ b. Tunanetra
- d. Tunadaksa

INSTRUMEN PENELITIAN

TES LITERASI MEMBACA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM (AKM)

29:3

80

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Aburrahman HANIF Al-Jahin
 No Absen : 07
 Kelas : VA/5A

B. Petunjuk pengisian soal literasi membaca :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan pilihan jawaban
2. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan


Perhatikan teks cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!

Sampah Plastik di Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010, ada 275 jt ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Di antara jutaan ton sampah tersebut, sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton terbuang ke laut dan mencemari laut. Di Indonesia, ada sekitar 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48 hingga 1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Padahal jumlah penduduk pesisir Indonesia hampir sama dengan India, yaitu 187 juta jiwa.

Namun, tingkat pencemaran plastik ke laut di India hanya 0,09-0,24 juta ton per tahun dan India menempati urutan ke-12 sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Tak hanya itu, pencemaran plastik di Indonesia pun diperkirakan akan terus meningkat. Hal itu dapat terjadi karena saat ini, industri-industri minuman di Indonesia tumbuh dengan pesat, Padahal, banyak produk minuman yang menggunakan plastik sekali pakai sebagai packaging. Pertumbuhan industri minuman yang sangat pesat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak. Terlebih, saat ini kapasitas pengelolaan limbah plastik masih terbilang minim.

Sumber: https://mamikos.com/info/cantoh-soal-akm-sd-pljr/#Contoh_Soal_AKM_SD_Kelas_5_Literasi_Membaca.

 Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

1. a. Berapakah jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia? *3,22 jt ton*
- b. Berapa % dari seluruh jumlah total sampah plastik di dunia? *275 jt ton*
- c. Berapa % yang mencemari lautan? *1,8 - 12,1 juta ton*

2

Jawab :

.....

.....

.....

 Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

- 2* Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University Columbia pada tahun 2010.	✓
b. Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia.	
c. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal.	✓
d. Pertumbuhan industri minuman yang sangat lambat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak.	

 Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1* 3. Tujuan informasi yang dipaparkan penulis dalam cerita tersebut adalah *agar tidak banyak menggunakan plastik*

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 4-11

Cerita Rakyat dari Tanah Minangkabau

Ibu Malin Kundang setiap hari mengharap kedatangan anaknya yang telah lama merantau. Demi melihat kapal yang sangat indah itu masuk ke pelabuhan, dia begitu bergembira karena melihat sosok Malin Kundang di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya, Malin Kundang. Dia kemudian menyongsong Malin Kundang yang turun dari kapal.

“Malin Kundang, Anakku! Mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?” katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

“Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku,” kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

“Wanita itu ibumu?” tanya istri Malin Kundang.

“Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku,” sahut Malin Kundang kepada istrinya.

Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu.

Sumber: https://www.mypurohith.com/cerita-rakyat/#Cerita_Rakyat_Malin_Kundang dengan perubahan seperlunya.



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|------------------|
| 4. Asal cerita rakyat Malin Kundang (b) | a. Durhaka |
| 5. Malin Kundang pergi ke luar untuk bekerja (f) | b. Minangkabau |
| 6. Pura-pura tidak mengenali ibunya (e) | c. Badai dahsyat |
| 7. Perbuatan Malin Kundang terhadap ibunya (d) | d. Dikutuk |

BIAS. "Daerah lain saya nggak tahu, coba tanya daerah lain. Seharusnya kan ada BIAS juga,"pungkasnya.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-583689173-cumaah-teks-berita-dilengkapi-penjelasan-dan-strukturanya>

✕ Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

12. Teks informasi apa yang terdapat pada paragraf ke-3?

- a. PTM 100 persen dilaksanakan pekan depan
- b. Walikota menyampaikan PTM di tunda untuk kelompok anak-anak
- c. PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2021
- ✕ d. Pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 13&14

Potensi Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris

- Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan karena Indonesia berada di tengah-tengah jalur perdagangan dunia.
- Sebagai negara maritim, sumber daya yang tersimpan di dalam laut Indonesia sangat potensial. Perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak.
- Sebagai negara agraris, Indonesia terkenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang subur.
- Sebagai negara kepulauan, sistem komunikasi dan transportasi menjadi factor penting yang meningkatkan perekonomian bangsa.

Sumber: Sukses AKM Untuk Kelas V dan VI SD/MI (2021:19)



Sumber: <https://katadata.co.id/adekmediarosa/analisa/3e9a56akf179/potensi-besar-laut-indonesia>

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

13. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak	<input checked="" type="checkbox"/>
b. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
c. 7,8 juta penduduk miskin bergantung dari laut	<input type="checkbox"/>
d. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia	<input checked="" type="checkbox"/>

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

14. Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!

Jawab: Indonesia merupakan wilayah kepulauan terbesar, pemasok 10% komoditas perikanan dunia, perairannya menyimpan 70% potensi minyak, memiliki 37% spesies ikan terumbu karang & 76% spesies karang lunak.

Bacalah artikel di bawah dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 15 & 16

Kisah Inspiratif Pilot yang Awalnya Tukang *Cleaning Service*

Oleh Johannes Randy Prakoso

Semua hal besar itu berasal dari hal kecil, mungkin itulah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan perjuangan Mohammed Abu Bakar yang berasal dari Nigeria. Mohammed berhasil meraih mimpinya sebagai seorang pilot setelah berjuang sebagai tukang *cleaning service*. Perjalanan Mohammed bermula usai menamatkan pendidikan di SMA. Lulus sekolah, keinginannya meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena ia telat mendaftar. Tak dapat kuliah, pintu lain pun terbuka. Sebuah maskapai lokal bernama Kabo Air membuka lowongan kerja untuk posisi *cleaning service*. Ia pun mendaftar dan diterima. Ia digaji sekitar 200 Naira per hari atau sekitar Rp.7.700,00. Tak menyerah, Mohammed terus bekerja hingga mendapat pekerjaan lain sebagai staf lapangan.

Perlahan, jenjang karier Mohammed mulai naik. Ia diberi mandate sebagai pramugara. Pelan tetapi pasti, Mohammed menabung sedikit-sedikit demi masa depannya. Setelah punya uang cukup, Mohammed memberanikan diri untuk mendaftar pelatihan pilot di Kanada dengan seluruh tabungannya. Akhirnya, ia berhasil mendapat lisensi pilot pribadi, tetapi belum lisensi pilot komersial.

Namun, kerja keras dan kegigihannya terbayar pada 30 Juli 2018. Pihak maskapai penerbangan Nigeria bernama Azaman Air melihat potensi Mohammed dan memberinya kesempatan sebagai pilot. Cerita Mohammed membuktikan, bahwa hasil tak akan mengkhianati kerja keras. Setidaknya, Mohammed telah menjadi salah satu contoh nyata tersebut.

Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4706731/kisah-inspiratif-pilot-yang-awalnya-tukang-cleaning-service-dengan-perubahan>.

Catatan kata:

<i>Cleaning service</i>	: petugas pelayanan kebersihan
Diploma	: jenjang pendidikan tinggi lain selain Program Pendidikan Sarjana
Maskapai	: perusahaan
Naira	: mata uang Nigeria
Mandat	: perintah, intruksi
Lisensi	: (surat) izin

 **Uraian**

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

15. Berdasarkan wacana di atas, Apakah Mohammed melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah? Mengapa?

Jawab: Tidak, karena dia ingin meraih gelar diploma dari kaduna polytechnic

16. Dari cerita di atas terdapat seseorang telah bermimpi dan berusaha, niscaya tak ada yang tak mungkin. Apa hikmah yang bisa diambil dari kisah tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: angan-angan sudah menjadi kenyataan

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17-20

Aku Suka Pencak Silat

Oleh Muh. Taufiq

Namaku Seto Wijoyo. Aku berasal dari Madiun, Jawa Timur. Usiaku saat ini adalah sebelas tahun. Aku bersekolah di SD Sukajaya. Aktivitasku sehari-hari seperti anak seusiaku Bersekolah, bermain, membantu ayah dan ibu, dan belajar di rumah. Selain itu ada satu kegiatan yang sangat aku senang. Kegiatan itu adalah berlatih pencak silat.

Apakah kalian tahu pencak silat? Pencak silat adalah salah satu olahraga beladiri di Indonesia. Pencak silat ini merupakan bela diri khas nusantara yang kini sudah tersebar luas di seluruh dunia. Pencak silat adalah bela diri yang sangat umum ditemui di Madiun. Bahkan daerahku ini terkenal dengan sebutan Madiun Kampung Pesilat.

Aku berlatih pencak silat tiga kali dalam seminggu. Aku mengikuti latihan setiap sore hari. Mulai jam tiga sampai jam lima. Setiap latihan aku memakai seragam pencak silat yang berwarna hitam-hitam. Sebelum berlatih aku melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berlari mengitari lapangan sebanyak dua kali. Setelah pemanasan kemudian aku berlatih gerakan inti. Ada beberapa gerakan yang diajarkan dalam pencak silat. Gerakan-gerakan itu adalah pukulan, tangkisan, tendangan, elakan, guntingan, dan bantingan.

Jika akan ada pertandingan, aku biasanya berlatih rutin setiap sore untuk mempersiapkannya. Dan hari senin sampai sabtu, aku selalu berlatih setiap sore sepulang sekolah. Walaupun terkadang merasa lelah, aku tetap senang. Apalagi kalau pas bertanding aku dapat menjadi juara. Apakah kalian juga suka dengan olahraga pencak silat?



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|-----------------|
| 17. Asal dari Seto Wijoyo (d) | a. Pencak silat |
| 18. Sekolah Seto Wioyo (c) | b. Hitam-hitam |
| 19. Bela diri yang diikuti Seto Wijoyo (a) | c. SD Sukajaya |
| 20. Seragam pencak silat Seto Wijoyo (b) | d. Madiun |

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 21-23

Upacara *Tendhak Siti*

Haryo sangat bersemangat pagi itu. Karena dia akan ikut upacara *tendhak siti* atau acara turun ke tanah. Ini adalah acara untuk bayi Mas Jono dan Mbak Puspa yang bernama Bima Nawungkrida. Hal yang paling dinanti oleh Haryo adalah ketika nanti pas acara tebar beras kuning yang berisi uang logam. Uang logam itu nanti akan diperebutkan oleh anak-anak yang berkumpul di halaman rumah Mas Jono.

Menurut kabar yang Haryo dengar dari Bangkit, acara *tendhak siti* ini akan dimulai pada jam satu siang. Demi mendapat koin yang banyak, Haryo dan Bangkit rela untuk datang lebih awal di halaman rumah Mas Jono. Hal ini pula yang menyebabkan Haryo dapat melihat prosesi *tendhak siti* secara utuh. Beginilah susunan acara *tendhak siti* yang Haryo lihat.

Tahap pertama, Bima dipandu oleh Mas Jono dan Mbak Puspa berjalan melalui tujuh wadah berisi tujuh jadah berwarna. Tahap kedua, Bima diberi tangga yang terbuat dari tebu hitam kemudian dibimbing oleh Mas Jono dan Mbak Puspa untuk menaiki tangga buatan itu. Tahap ketiga, setelah Bima turun dari tangga, ia dituntun berjalan di atas tanah dan bermain dengan kedua kakinya. Tahap keempat, Bima kemudian dimasukkan ke dalam kurungan ayam yang sudah dihias. Bima diminta untuk mengambil benda-benda yang ada di dalam kurungan itu, seperti uang, buku, mainan, dan lain-lain. Tahap kelima adalah tahap yang dinanti-nanti oleh Haryo yaitu penaburan beras kuning dan bermacam-macam uang logam. Ini nanti yang akan diperebutkan oleh Haryo, Bangkit, dan teman-temannya. Tahap keenam, Bima dimandikan dengan air kembang tujuh rupa. Tahap terakhir atau tahap ketujuh, Bima dipakaikan baju yang bagus. Acara selesai dan anak-anak serta semua yang hadir dibagikan bubur yang terbuat dari tepung beras.

Sumber: <https://www.mikirbae.com/2014/11/upacara-tendhak-siten.html>

Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

21. Acara *tendhak siti* diperuntukkan untuk apa? *buat tebar beras kuning tanah*
22. Tahap kedua acara *Tendhak Siti* adalah *diikuti kembang tujuh rupa dan tebar beras*
23. Tahapan apa yang dinanti-nanti anak-anak dalam acara *tendhak Siti*? *tebar beras*

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 24&25

Alat Pembaca Otomatis

Semenjak kecelakaan dua tahun lalu, penglihatan Nenek menjadi buruk. Beliau yang dahulu lincah dan bersemangat kini menjadi pendiam. Hampir semua aktivitasnya bergantung kepada Seli dan keluarganya. Hobi membacanya juga ditinggalkan. Buku-buku beliau terpajang rapi di lemari. Sebagai pengobat rindu, sesekali beliau meminta Seli untuk membacakan buku favoritnya. Sebenarnya, Seli dan keluarganya selalu berusaha untuk membuat neneknya bahagia. Ayah Seli kebetulan seorang ilmuwan. Beliau pun terus melakukan percobaan agar Nenek bisa membaca lagi dengan bantuan alat khusus.

Siang itu matahari sangat cerah. Secerah hati ayah Seli. Akhirnya, beliau dan koleganya berhasil membuat cincin canggih. Ya, sebuah cincin yang bisa membaca kata-kata di buku dengan mengeluarkan suara. Cincin itu diletakkan pada jari. Geser pelan-pelan maka cincin itu akan bersuara sesuai dengan tulisan yang dipindainya. Cincin itu diberi nama *finger reader*.

Finger reader adalah perangkat audio berupa cincin yang dilengkapi dengan kamera kecil. Alat ini dapat memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras. Cara menggunakannya, pengguna tinggal mengikuti teks dengan jari mereka. Alat ini sangat cocok digunakan oleh para tunanetra. Sumber: Sukses AKM Untuk Kelas V dan IV SD/MI. Solo (2021:49)

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

24. Apa kegunaan dari *Finger reader*?

- a. Membantu memindai kata-kata menggunakan suara pelan
- b. Membantu dalam membaca kata-kata yang sulit
- c. Membantu memindai dan menerjemahkan kata-kata bahasa asing
- d. Membantu memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras

25. Alat ini cocok digunakan oleh?

- a. Tuna wisma
- b. Tunanetra
- c. Tunarungu
- d. Tunadaksa

INSTRUMEN PENELITIAN

27 : 3

90

 TES LITERASI MEMBACA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM (AKM)

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Ahindita Ayudya Susanto
No Absen : 06
Kelas : 5A

B. Petunjuk pengisian soal literasi membaca :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan pilihan jawaban
2. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Perhatikan teks cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3!

Sampah Plastik di Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010, ada 275 jt ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Di antara jutaan ton sampah tersebut, sekitar 4,8 hingga 12,7 juta ton terbuang ke laut dan mencemari laut. Di Indonesia, ada sekitar 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48 hingga 1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Padahal jumlah penduduk pesisir Indonesia hampir sama dengan India, yaitu 187 juta jiwa.

Namun, tingkat pencemaran plastik ke laut di India hanya 0,09-0,24 juta ton per tahun dan India menempati urutan ke-12 sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Tak hanya itu, pencemaran plastik di Indonesia pun diperkirakan akan terus meningkat. Hal itu dapat terjadi karena saat ini, industri-industri minuman di Indonesia tumbuh dengan pesat. Padahal, banyak produk minuman yang menggunakan plastik sekali pakai sebagai packaging. Pertumbuhan industri minuman yang sangat pesat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak. Terlebih, saat ini kapasitas pengelolaan limbah plastik masih terbilang minim.

Sumber: https://mamikos.com/ifa/ccontoh-soal-akm-sd-pljr/#Contoh_Soal_AKM_SD_Kelas_5_Literasi_Membaca.

 Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!


1. a. Berapakah jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia? *3,22 juta ton sampah plastik*
 b. Berapa % dari seluruh jumlah total sampah plastik di dunia? *275 juta ton sampah*
 c. Berapa % yang mencemari lautan? *0,48 hingga 1,29 juta ton*

Jawab :

.....

.....


.....

 Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

2. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University Columbia pada tahun 2010.	<input type="checkbox"/>
b. Indonesia sebagai negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia.	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Jika dibandingkan dengan India, dimungkinkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal.	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Pertumbuhan industri minuman yang sangat lambat tentu saja akan menghasilkan pertumbuhan jumlah sampah plastik yang semakin banyak.	<input type="checkbox"/>

 Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

3. Tujuan informasi yang dipaparkan penulis dalam cerita tersebut adalah: *Menjelaskan risiko untuk mengurangi Plastik Sampah*

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 4-11

Cerita Rakyat dari Tanah Minangkabau

Ibu Malin Kundang setiap hari mengharap kedatangan anaknya yang telah lama merantau. Demi melihat kapal yang sangat indah itu masuk ke pelabuhan, dia begitu bergembira karena melihat sosok Malin Kundang di atas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya, Malin Kundang. Dia kemudian menyongsong Malin Kundang yang turun dari kapal.

"Malin Kundang, Anakku! Mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar?" katanya sambil memeluk Malin Kundang. Tetapi Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

"Wanita tak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku," kata Malin Kundang pada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya, karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan mengenakan baju compang-camping.

"Wanita itu ibumu?" tanya istri Malin Kundang.

"Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku," sahut Malin Kundang kepada istrinya.

Mendengar pernyataan dan diperlakukan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama kelamaan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu.

Sumber: https://www.nvpurohith.com/cerita-rakyat/#Cerita_Rakyat_Malin_Kundang dengan perubahan seperlunya.



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|------------------|
| 4. Asal cerita rakyat Malin Kundang | a. Durhaka |
| 5. Malin Kundang pergi ke luar untuk bekerja | b. Minangkabau |
| 6. Pura-pura tidak mengenali ibunya | c. Badai dahsyat |
| 7. Perbuatan Malin Kundang terhadap ibunya | d. Dikutuk |

8. Angin yang menghancurkan perahu Malin Kundang = C e. Malu
 9. Akhir cerita Malin Kundang = D f. Merantau

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

10. Apa yang menyebabkan Malin Kundang dikutuk oleh ibunya?

Jawab: karena malin kundang lupa berterima kasih kepada ibunya karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan menggunakan baju sarung sarung

11. Apa hikmah yang bisa diambil dari cerita Malin Kundang?

Jawab:

- kita tidak boleh Aurhaka kelada orang tua
 - kita harus mengingat jasa orang tua

Bacalah teks berita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 12

Gibran: PTM 100 Persen di Solo Bertahap Mulai Pekan Depan

Solo – Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka memulai pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen secara bertahap pekan depan. Namun dia menunda PTM untuk kelompok anak-anak yang belum divaksin COVID-19.

“Minggu depan sudah 100 persen yang kelas IX. Minggu depannya 100 persen yang kelas VIII, bertahap.” ujar Gibran di Balai Kota Solo, Rabu (5/1/2022). Sementara untuk anak-anak, lanjutnya, masih ada kelompok yang belum divaksin. Hal ini disebabkan anak-anak tersebut mengikuti program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), sehingga harus menunggu sebulan untuk divaksin.

“Kan ada BIAS. Harusnya kan nunggu dulu beberapa minggu. Kan nggak boleh suntiknya tumpuk-tumpuk. Tapi kita prioritaskan BIAS baru vaksin,” ujar dia. Menurutnya, pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi. Namun dia menegaskan PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2022.

“Februari semuanya 100 persen, itu vaksinasi sudah selesai. Karena harus nunggu vaksinasi selesai. Kasihan yang kecil-kecil. Kita pengen lebih aman saja. Kita lihat ada lonjakan kasus nggak, harus hati-hati, terutama untuk anak 6-11 tahun.” kata Gibran.

Ditanya soal daerah lain yang sudah siap melaksanakan PTM 100 persen untuk anak-anak, Gibran pun mempertanyakan. Sebab di Solo, ada kelompok anak-anak yang masih mengikuti

BIAS. "Daerah lain saya nggak tahu, coba tanya daerah lain. Seharusnya kan ada BIAS juga,"pungkasnya.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5886893/5-contoh-teks-berita-dilengkapi-penjelasan-dan-struktur-nya>

✕ Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

12. Teks informasi apa yang terdapat pada paragraf ke-3?

- a. PTM 100 persen dilaksanakan pekan depan
- b. Walikota menyampaikan PTM di tunda untuk kelompok anak-anak
- c. PTM 100 persen bakal berlangsung penuh pada Februari 2021
- ✕ d. Pelaksanaan PTM 100 persen tetap dimulai bertahap sambil memantau situasi

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 13&14

Potensi Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris

- Letak geografis Indonesia sangat menguntungkan karena Indonesia berada di tengah-tengah jalur perdagangan dunia.
- Sebagai negara maritim, sumber daya yang tersimpan di dalam laut Indonesia sangat potensial. Perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak.
- Sebagai negara agraris, Indonesia terkenal sebagai penghasil rempah-rempah dan memiliki tanah yang subur.
- Sebagai negara kepulauan, sistem komunikasi dan transportasi menjadi factor penting yang meningkatkan perekonomian bangsa.

Sumber: Sukses AKM Untuk Kelas V dan VI SD/MI (2021:19)



Sumber: <https://katadata.co.id/adekmediarozza/infografik/5e9a56adcf179/potensi-besar-laut-indonesia>

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah pernyataan yang tepat!

13. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak	✓
b. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia	✓
c. 7,8 juta penduduk miskin bergantung dari laut	✗
d. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia	✗

Uraian

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

14. Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!

Jawab: Laut Indonesia... Maritim... Negara... Maritim... dengan... potensi... dan... kontribusi... perikanan... yang... signifikan... bagi... dunia... dan... bangsa... berbagai... habitat... kegi... berbagai... spesies... ikan... laut... Nusantara... juga... menjadi... komponen... hidup... masyarakat... dengan... berbagai... jenis... usaha

Bacalah artikel di bawah dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 15 & 16

Kisah Inspiratif Pilot yang Awalnya Tukang *Cleaning Service*

Oleh Johannes Randy Prakoso

Semua hal besar itu berasal dari hal kecil, mungkin itulah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan perjuangan Mohammed Abu Bakar yang berasal dari Nigeria. Mohammed berhasil meraih mimpinya sebagai seorang pilot setelah berjuang sebagai tukang *cleaning service*. Perjalanan Mohammed bermula usai menamatkan pendidikan di SMA. Lulus sekolah, keinginannya meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena ia telat mendaftar. Tak dapat kuliah, pintu lain pun terbuka. Sebuah maskapai lokal bernama Kabo Air membuka lowongan kerja untuk posisi *cleaning service*. Ia pun mendaftar dan diterima. Ia digaji sekitar 200 Naira per hari atau sekitar Rp.7.700,00. Tak menyerah, Mohammed terus bekerja hingga mendapat pekerjaan lain sebagai staf lapangan.

 **Pilihan Ganda Kompleks**

Pilihlah pernyataan yang tepat!

13. Berilah tanda centang (✓) pada informasi-informasi yang sesuai dengan bacaan di atas!

a. Sebagai negara maritim, perairan Indonesia menyimpan 70% potensi minyak	✓
b. 76% spesies karang dunia berada di perairan laut Indonesia	✓
c. 7,8 juta penduduk miskin bergantung dari laut	✗
d. Pemasok 10% komoditas perikanan dunia	✗

 **Uraian**

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

14. Sebutkan infografik wilayah kepulauan berdasarkan gambar potensi besar laut Indonesia secara rinci!

Jawab: Laut Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi dan kontribusi perikanan yang signifikan bagi dunia. Perikanan laut menjadi kompas bagi masyarakat dengan berbagai jenis usaha

Bacalah artikel di bawah dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 15 & 16

Kisah Inspiratif Pilot yang Awalnya Tukang Cleaning Service

Oleh Johannes Randy Prakoso

Semua hal besar itu berasal dari hal kecil, mungkin itulah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan perjuangan Mohammed Abu Bakar yang berasal dari Nigeria. Mohammed berhasil meraih mimpinya sebagai seorang pilot setelah berjuang sebagai tukang *cleaning service*. Perjalanan Mohammed bermula usai menamatkan pendidikan di SMA. Lulus sekolah, keinginannya meraih gelar diploma dari Kaduna Polytechnic di Nigeria tertutup karena ia telat mendaftar. Tak dapat kuliah, pintu lain pun terbuka. Sebuah maskapai lokal bernama Kabo Air membuka lowongan kerja untuk posisi *cleaning service*. Ia pun mendaftar dan diterima. Ia digaji sekitar 200 Naira per hari atau sekitar Rp.7.700,00. Tak menyerah, Mohammed terus bekerja hingga mendapat pekerjaan lain sebagai staf lapangan.


Perlahan, jenjang karier Mohammed mulai naik. Ia diberi mandate sebagai pramugara. Pelan tetapi pasti, Mohammed menabung sedikit-sedikit demi masa depannya. Setelah punya uang cukup, Mohammed memberanikan diri untuk mendaftar pelatihan pilot di Kanada dengan seluruh tabungannya. Akhirnya, ia berhasil mendapat lisensi pilot pribadi, tetapi belum lisensi pilot komersial.

Namun, kerja keras dan kegigihannya terbayar pada 30 Juli 2018. Pihak maskapai penerbangan Nigeria bernama Azaman Air melihat potensi Mohammed dan memberinya kesempatan sebagai pilot. Cerita Mohammed membuktikan, bahwa hasil tak akan mengkhianati kerja keras. Setidaknya, Mohammed telah menjadi salah satu contoh nyata tersebut.

Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4706731/kisah-inspiratif-pilot-yang-awalnya-tukang-cleaning-service-dengan-perubahan>.

Catatan kata:

<i>Cleaning service</i>	: petugas pelayanan kebersihan
Diploma	: jenjang pendidikan tinggi lain selain Program Pendidikan Sarjana
Maskapai	: perusahaan
Naira	: mata uang Nigeria
Mandat	: perintah, intruksi
Lisensi	: (surat) izin

 **Uraian**

Jawablah dengan jawaban yang tepat!

15. Berdasarkan wacana di atas, Apakah Mohammed melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah? Mengapa?

Jawab: Tidak, karena petybechox di Nigeria terlahut karena ia pilot. oaw.deftar..

2

16. Dari cerita di atas terdapat seseorang telah bermimpi dan berusaha, niscaya tak ada yang tak mungkin. Apa hikmah yang bisa diambil dari kisah tersebut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: jangan pantang menyerah, harus belajar, bekerja keraslah.....

2

Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17-20

Aku Suka Pencak Silat

Oleh Muh. Taufiq

Namaku Seto Wijoyo. Aku berasal dari Madiun, Jawa Timur. Usiaku saat ini adalah sebelas tahun. Aku bersekolah di SD Sukajaya. Aktivitasku sehari-hari seperti anak seusiaku Bersekolah, bermain, membantu ayah dan ibu, dan belajar di rumah. Selain itu ada satu kegiatan yang sangat aku senangi. Kegiatan itu adalah berlatih pencak silat.

Apakah kalian tahu pencak silat? Pencak silat adalah salah satu olahraga beladiri di Indonesia. Pencak silat ini merupakan bela diri khas nusantara yang kini sudah tersebar luas di seluruh dunia. Pencak silat adalah bela diri yang sangat umum ditemui di Madiun. Bahkan daerahku ini terkenal dengan sebutan Madiun Kampung Pesilat.

Aku berlatih pencak silat tiga kali dalam seminggu. Aku mengikuti latihan setiap sore hari. Mulai jam tiga sampai jam lima. Setiap latihan aku memakai seragam pencak silat yang berwarna hitam-hitam. Sebelum berlatih aku melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berlari mengitari lapangan sebanyak dua kali. Setelah pemanasan kemudian aku berlatih gerakan inti. Ada beberapa gerakan yang diajarkan dalam pencak silat. Gerakan-gerakan itu adalah pukulan, tangkisan, tendangan, elakan, guntingan, dan bantingan.

Jika akan ada pertandingan, aku biasanya berlatih rutin setiap sore untuk mempersiapkannya. Dan hari senin sampai sabtu, aku selalu berlatih setiap sore sepulang sekolah. Walaupun terkadang merasa lelah, aku tetap senang. Apalagi kalau pas bertanding aku dapat menjadi juara. Apakah kalian juga suka dengan olahraga pencak silat?



Menjodohkan

Jodohkan pernyataan di sebelah kiri dengan pasangan yang tepat!

- | | |
|--|-----------------|
| 17. Asal dari Seto Wijoyo = D | a. Pencak silat |
| 18. Sekolah Seto Wijoyo = C | b. Hitam-hitam |
| 19. Bela diri yang diikuti Seto Wijoyo = A | c. SD Sukajaya |
| 20. Seragam pencak silat Seto Wijoyo = B | d. Madiun |

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 24&25

Alat Pembaca Otomatis

Semenjak kecelakaan dua tahun lalu, penglihatan Nenek menjadi buruk. Beliau yang dahulu lincah dan bersemangat kini menjadi pendiam. Hampir semua aktivitasnya bergantung kepada Seli dan keluarganya. Hobi membacanya juga ditinggalkan. Buku-buku beliau terpanjang rapi di lemari. Sebagai pengobat rindu, sesekali beliau meminta Seli untuk membacakan buku favoritnya. Sebenarnya, Seli dan keluarganya selalu berusaha untuk membuat neneknya bahagia. Ayah Seli kebetulan seorang ilmuwan. Beliau pun terus melakukan percobaan agar Nenek bisa membaca lagi dengan bantuan alat khusus.

Siang itu matahari sangat cerah. Secerah hati ayah Seli. Akhirnya, beliau dan koleganya berhasil membuat cincin canggih. Ya, sebuah cincin yang bisa membaca kata-kata di buku dengan mengeluarkan suara. Cincin itu diletakkan pada jari. Geser pelan-pelan maka cincin itu akan bersuara sesuai dengan tulisan yang dipindainya. Cincin itu diberi nama *finger reader*.

Finger reader adalah perangkat audio berupa cincin yang dilengkapi dengan kamera kecil. Alat ini dapat memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras. Cara menggunakannya, pengguna tinggal mengikuti teks dengan jari mereka. Alat ini sangat cocok digunakan oleh para tunanetra. Sumber: *Sukses AKM Untuk Kelas V dan IV SD/MI. Solo (2021:49)*

X Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d!

24. Apa kegunaan dari Finger reader?

- a. Membantu memindai kata-kata menggunakan suara pelan
- b. Membantu dalam membaca kata-kata yang sulit
- c. Membantu memindai dan menerjemahkan kata-kata bahasa asing
- d. Membantu memindai dan membaca kata-kata dengan suara keras

25. Alat ini cocok digunakan oleh?

- a. Tuna wisma
- b. Tunanetra
- c. Tunarungu
- d. Tunadaksa

Lampiran 12: Lembar Jawaban Siswa Karakter Profil Pelajar Pancasila

81

**Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V
SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**

A. Identitas Siswa

Nama Siswa = *Muhammad ASH-SHOOLIJR*

No Absen = 13

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP	
1.	Saya mematuhi isi pancasila	✓				4
2.	Saya tidak meleraikan teman yang sedang berkelahi				✓	4
3.	Saya tidak pernah <i>bully</i> teman yang berbeda suku / agama		✓			3
4.	Saya tidak mematuhi peraturan kelas				✓	4
5.	Saya menolong teman tanpa membeda-bedakan			✓		2
6.	Saya tidak menghargai perbedaan Bahasa yang dimiliki teman			▼	✓	4
7.	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda suku / agama				✓	4
8.	Saya dan teman-teman menggunakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah		✓			3

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP	
9.	Saya bangga memiliki warna kulit sawo matang daripada hitam	✓				4
10.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan	✓				4
11.	Saya ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓			3
12.	Saya tidak membantu saat ada kerja bakti di sekolah			✓		3
13.	Saya tidak ikut andil dalam tanggap bencana			✓		3
14.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan memahami materi pelajaran			✓		2
15.	Saya tidak dapat mengerjakan PR sendiri				✓	4
16.	Saya berangkat dan pulang sekolah sendiri			✓		2
17.	Saya tidak melaksanakan piket kelas				✓	4
18.	Saya dapat menyelesaikan ujian tanpa mencontek		✓	✓		3
19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru			✓		2
20.	Saya tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru			✓		3
21.	Saya terburu-buru dalam menyimpulkan sesuatu			✓		3
22.	Saya terbuka dengan siapa saja			✓		2
23.	Saya tidak semangat dalam membuat karya			✓		3
24.	Saya meniru hasil karya teman			✓		3
25.	Saya tertarik dalam mempromosikan karya sekolah			✓		2

76

**Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V
SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**

A. Identitas Siswa

Nama Siswa = 18081

No Absen = 14

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya memematuhi isi pancasila	✓			
2.	Saya tidak melerai teman yang sedang berkelahi			✓	
3.	Saya tidak pernah membully teman yang berbeda suku / agama	✓			
4.	Saya tidak mematuhi peraturan kelas				✓
5.	Saya menolong teman tanpa membeda-bedakan			✓	
6.	Saya tidak menghargai perbedaan Bahasa yang dimiliki teman				✓
7.	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda suku / agama			✓	
8.	Saya dan teman-teman menggunakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah			✓	

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP	
9.	Saya bangga memiliki warna kulit sawo matang daripada hitam				✓	1
10.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan			✓		2
11.	Saya ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓			3
12.	Saya tidak membantu saat ada kerja bakti di sekolah			✓		3
13.	Saya tidak ikut andil dalam tanggap bencana				✓	4
14.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan memahami materi pelajaran		✓			3
15.	Saya tidak dapat mengerjakan PR sendiri				✓	4
16.	Saya berangkat dan pulang sekolah sendiri				✓	1
17.	Saya tidak melaksanakan piket kelas				✓	4
18.	Saya dapat menyelesaikan ujian tanpa mencontek	✓				4
19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru	✓				4
20.	Saya tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru				✓	4
21.	Saya terburu-buru dalam menyimpulkan sesuatu				✓	4
22.	Saya terbuka dengan siapa saja			✓		2
23.	Saya tidak semangat dalam membuat karya			✓		3
24.	Saya meniru hasil karya teman				✓	4
25.	Saya tertarik dalam mempromosikan karya sekolah		✓			3

**Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V
SDIT Fatahillah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**

A. Identitas Siswa

Nama Siswa = *Muhammad Hafid Al-Jathin*
No Absen = *01*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan pilihan jawaban
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
3. Beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
4. Jawablah semua pernyataan yang disediakan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya mematuhi isi pancasila		✓		
2.	Saya tidak meleraikan teman yang sedang berkelahi			✓	
3.	Saya tidak pernah <i>bully</i> teman yang berbeda suku / agama				✓
4.	Saya tidak mematuhi peraturan kelas			✓	
5.	Saya menolong teman tanpa membeda-bedakan	✓			
6.	Saya tidak menghargai perbedaan Bahasa yang dimiliki teman				✓
7.	Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda suku / agama				✓
8.	Saya dan teman-teman menggunakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah		✓		

	NO	Pernyataan	S	SR	KK	TP	
-	9.	Saya bangga memiliki warna kulit sawo matang daripada hitam	✓				4
+	10.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan			✓		2
+	11.	Saya ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓			3
-	12.	Saya tidak membantu saat ada kerja bakti di sekolah				✓	4
-	13.	Saya tidak ikut andil dalam tanggap bencana			✓		3
+	14.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan memahami materi pelajaran	✓				4
-	15.	Saya tidak dapat mengerjakan PR sendiri			✓		3
+	16.	Saya berangkat dan pulang sekolah sendiri				✓	4
-	17.	Saya tidak melaksanakan piket kelas			✓	✓	3
+	18.	Saya dapat menyelesaikan ujian tanpa mencontek	✓				4
+	19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru			✓		2
-	20.	Saya tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru		✓			2
-	21.	Saya terburu-buru dalam menyimpulkan sesuatu				✓	4
+	22.	Saya terbuka dengan siapa saja	✓				4
-	23.	Saya tidak semangat dalam membuat karya			✓		3
-	24.	Saya meniru hasil karya teman				✓	4
+	25.	Saya tertarik dalam mempromosikan karya sekolah	✓				4

Lampiran 13: Foto Penelitian

1. Siswa kelas V saat mengerjakan tes literasi membaca



2. Siswa kelas V saat mengerjakan angket karakter profil pelajar pancasila



3. Foto bersama kelas V setelah mengerjakan angket karakter profil pelajar pancasila dan berpamitan.

